PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DENGAN BANTUAN MEDIA GRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTsN 6 AGAM

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

Suci Endrizal
NIM: 2120232

Dosen Pembimbing:

Dr. Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP: 198702082015031002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2024 M / 1446 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini atas nama **Suci Endrizal NIM: 2120232**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, dengan judul **"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Bantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MTsN 6 Agam"** telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaima mestinya.

Bukittinggi, Juli 2024

Dosen Pembimbing

Dr. Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP: 198702082015031002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Endrizal

NIM : 2120232

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultaas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Bantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MTsN 6 Agam**

Menyatakan dengan ini sesungguhnya karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar asli karya penulis. Apabila terdapat di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya penulis, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar keserjanaan dicopot hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2024

Suci Endrizal
NIM: 2120232

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis haturkan atas kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Bantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Mtsn 6 Agam". Shalawat beserta salam penulis doakan agar selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa manusia dari kebodohan hingga mengenal ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Menyelesaikan skripsi ini membutuhkan kedisiplinan dan kegigihan. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan orang lain. Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu ayahanda Endrizal dan Ibunda Desi Metrina, yang selalu mendukung dan mendoakan, serta berjuang agar penulis sampai dititik ini.

Penulis menyadari, skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Prof. Dr. Ridha Ahida. Wakil rektor I, M. Hum, Dr. H. Asyari, S. Ag. M. Si. Wakil rektor II, Prof. Dr. Zulfani Sesmiarni, M. Pd. Wakil rektor III, Dr. Asman Husni, Lc., M.A Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam proses ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Iswantir, M.Ag beserta Wakil Dekan I Bapak Dr. Rusdi, S.Pd, M.Si, Wakil Dekan II Ibu Dr. Fadhilla Yusri, M.Pd, Kons, dan Wakil Dekan III Bapak Drs. H. Al Baihaqi Anas, MA yang telah membantu dan memfasilitasi penulis sehingga bisa mengikuti semua tahapan perkuliahan selama menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Agama Islam.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Ibu Nurhasanah, M.A yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dari awal hingga penulis menyelesaikan studi.
4. Drs. Alimir, M. Pd. I selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Dr. Hamdi Abdul Karim, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, memberikan bimbingan serta berbagai arahan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap dosen fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta pengalaman selama kuliah serta seluruh

staf yang sabar melayani segala administrasi selama proses penyusunan hingga skripsi ini selesai.

7. Kepada kepala Madrasah Tsanawiyah 6 Agam Hj. Wellusia, M.Pd, serta guru mata pelajaran SKI ibu Zubaidah, S.Ag, dan seluruh siswa MTsN 6 Agam terima kasih karena telah membantu memudahkan proses pembuatan skripsi ini.
8. Saudara penulis, Siti Putri Endrizal dan Fhatoni Endrizal yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
9. Sepupu penulis, Fabiola Amanda Putri, yang senantiasa menemani, mendukung dan membersamai penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Keluarga besar penulis terima kasih atas dukungan, kepercayaan, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat penulis Jeniah Ulfa, Melisa Putri dan Fitri Mei Zahara yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
12. Sahabat penulis Hayatus Syfa, Lidya Marjalena, Febi Rahayu, Kiki Agustinar, Azizah Rahma Pinta, Puja Savira, dan Aulia Rahmi Syakilla, yang telah berbagi suka dan duka selama proses perkuliahan.
13. Anggota kelas PAI-F 2020 yang selalu membersamai selama proses perkuliahan.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas setiap dukungan semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin dengan segenap kemampuan penulis untuk memberikan karya yang sebaik mungkin, namun

terlepas dari itu penulis menyadari kelehaman dan kekurangan penulis, oleh karena itu Ppenulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya, serta meminta kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kebaikan di masa yang akan datang.

Bukittinggi, Juli 2024

Suci Endrizal
NIM: 2120232

ABSTRAK

Suci Endrizal, NIM: 2120232, Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Bantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Mtsn 6 Agam. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi 2020.

Penelititian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemui pada perolehan hasil belajar SKI siswa kelas VII di MTsN 6 Agam yang belum maksimal, penggunaan model pembelajaran di MTsN 6 Agam yang berfokus kepada guru, menyebabkan siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran, serta tidak adanya media pembelajaran yang membantu proses belajar membuat siswa jenuh dan sulit memahami apa yang dijelaskan. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Bantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Mtsn 6 Agam.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian ekperimen. Jenis eksperimen yang digunakan adalah quasi eksperimen atau eksperimen semu. Subjek yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 6 Agam yang diamanatkan kepada Ibu Zubaidah, S.Ag, yang berjumlah sebanyak 4 kelas dengan total 128 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Cluster Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah untuk pengumpulan data berupa tes. Teknik yang digunakan untuk menguji kelayakan instrumen adalah, uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda soal. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov,* Uji Homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis yaitu dengan uji t *Paired Simple Test* untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak.

Hasil analisis koefisien dari Uji t Hasil didapatkan nilai signifikansi pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan media grafis 0,001<0,05 artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan media grafis memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI kelas VII di MTsN 6 Agam.

Kata Kunci : ***Model Pembelajaran Kooperatif STAD, Media Grafis, Hasil Belajar, SKI***

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....

HALAMAN PERSEMBAHAN .....

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

ABSTRAK ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 10
C. Batasan Masalah 11
D. Rumusan Masalah 11
E. Tujuan Penelitian 11
F. Manfaat Penelitian 11
G. Sistematika Penelitian 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran 14
    1. Pengertian Model Pembelajaran 14
    2. Model Pembelajaran Kooperatif 15
    3. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif 16
    4. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD 17
    5. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD 18
    6. Penskoran dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD 20
    7. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD 21
B. Media Pembelajarandaya 22

1. Pengertian Media Pembelajaran 22
2. Fungsi Media Pembelajaran 23
3. Pengertian Media Grafis 24
4. Jenis-jenis Media Grafis 26
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Grafis..... 28

C. Hasil Belajar 29
1. Pengertian Hasil Belajar 29
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 31
3. Indikator Hasil Belajar 32

D. Sejarah Kebudayaan Islam 35
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam..... 35
2. Kharakteristik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam..... 36
3. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam..... 37

E. Penelitian yang Relevan 38
F. Kerangka Berpikir 40
G. Hipotesis Penelitian 41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian 43
B. Tempat dan Waktu Penelitian 44
C. Populasi dan Sampel..... 45
D. Variabel Penelitian 47
E. Teknik Pengumpulan Data 47
F. Instrumen Penelitian 58
G. Teknik Analisis Data 53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data 55
B. Hasil Uji Coba Instrumen 61
C. Uji Hipotesis Penelitian 68
D. Pembahasan 73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 75
B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 77

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 160

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Normalitas 70
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Hasil Uji Hipotesis..... 73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data UTS Siswa Kelas VII MTsN 6 Agam TA.2023-2024 9
Tabel 2.1 Jenis Indikator dan Hasil Belajar 33
Tabel 3.1 *Nonequivalent Control Group Design* 43
Tabel 3.2 Populasi 45
Tabel 3.3 Sampel 46
Tabel 3.4 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal 50
Tabel 3.5 Klasifikasi daya Pembeda 51
Tabel 4.1 Daftar Nilai *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen 58
Tabel 4.2 Daftar Nilai *Pretest Posttest* Kelas Kontrol 59
Tabel 4.3 Analisis Descriptif Hasil Pretest Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 60
Tabel 4.4 Uji Validitas Butir Soal 61
Tabel 4.5 Analisis Uji Tingkat Kesukaran Soal *Pretest* dan *Posttest* 62
Tabel 4.6 Analisis Uji Daya Pembeda Soal *Pretest* dan *Posttest* 64
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas 66
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas 69
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas 71
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis 72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda 80

Lampiran 2 Soal Tes Uji Coba 82

Lampiran 3 Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba 86

Lampiran 4 Lembar Validator ahli 87

Lampiran 5 Daftar Nama Siswa Kelas VII.3 (Kelas Uji Coba Instrumen) 96

Lampiran 6 Tabulasi Data Instrumen Soal 97

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Butir Soal 98

Lampiran 8 Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes 102

Lampiran 9 Uji Daya Beda Soal 103

Lampiran 10 Uji Reliabilitas 104

Lampiran 11 Modul Ajar Kelas Eksperimen 105

Lampiran 12 Modul Ajar Kelas Kontrol 127

Lampiran 13 Hasil *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen 146

Lampiran 14 Hasil *Pretest Posttest* Kelas Kontrol 147

Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas 152

Lampiran 16 Hasil Uji Homogenitas 152

Lampiran 17 Hasil Uji Hipotesis 153

Lampiran 18 Dokumentasi Kelas Kontrol 154

Lampiran 19 Dokumentasi Kelas Eksperimen 157

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, dan kebiasaan setiap orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan dan lainnya. Menurut Undang-Undang Sisdiknas No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan adalah hal yang penting bagi kehidupan manusia. Allah swt memberikan nikmat yang sangat besar kepada Rasulullah saw berupa kitab suci Al-Qur'an yang didalamnya berisikan nilai-nilai pendidikan bagi kehidupan umat manusia. Sebagaimana terdapat dalam QS al Jumu'ah/62:2 berbunyi:

هُوَ الَّذِيْ بَعَثَ فِى الْاُ مِّيّٖنَ رَسُوْلًا مِّنْهُمْ يَتْلُوْا عَلَيْهِمْ اٰيٰتِه وَيُزَكِّيْهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ

الْكِتٰبَ وَا لْحِكْمَةَ وَاِ نْ كَا نُوْا مِنْ قَبْلُ لَفِيْ ضَلٰلٍ مُّبِيْنٍ

"*Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa)*

mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata".

Dari ayat tersebut diketahui bahwa pendidikan sangat penting dalam menuntun kehidupan ke arah yang lebih baik. Dimana sebelumnya umat berada dalam kesesatan, dengan adanya pendidikan yang diajarkan oleh Rasulullah saw maka berubalah ke jalan yang lurus.

Pendidikan secara umum merupakan usaha yang dilakukan pendidik kepada peserta didik, untuk mewujudkan adanya perubahan tingkah laku, perubahan pengetahuan dari yang mulanya tidak tahu menjadi tahu, buruk menjadi baik dan perubahan-perubahan lainnya. Proses Pendidikan adalah proses transformasi atau perubahan potensi kemampuan individu siswa menjadi kemampuan nyata untuk meningkatkan taraf hidupnya[1]. Tidak jauh berbeda dengan pendidikan Islam, menurut Armai Arief, "Pendidikan Islam sebagai suatu proses pengembangan potensi kreatifitas peserta didik, dengan tujuan mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah, cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agama[2]. Pendidikan Islam adalah proses pengembangan potensi siswa melalui pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuan dan pengawasan untuk memperoleh berbagai pengetahuan dan nilai Islam. Pendidikan islam memiliki

[1] Hamdi Abdul Karim, "Implementasi Moderasi Pendidikan Islam Rahmatallil'Alamin Dengan Nilai-Nilai Islam," *RI'AYAH* 4, no. 1 (2019): 2–20.

[2] Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers 2002), h 40.

perbedaan mendasar dengan pendidikan agama Islam. Pendidikan agama islam sebagai mata pelajaran seharusnya dinamakan "Agama Islam", karena yang diajarkan adalah agama Islam. Nama kegiatannya atau usaha dalam mendidikkan agama Islam disebut sebagai pendidikan agama Islam, kata pendidikan ini mengikuti setiap mata pelajaran. Berarti pendidikan agama Islam adalah sebuah mata pelajaran yang mengajarkan agama Islam di sekolah.[3] Implementasi Pendidikan Islam dalam pembelajaran PAI dibagi menjadi 4 objek kajian yaitu, Al-Qur'an Hadits, Fikih, Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Bidang studi SKI dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan siswa mengenal, memahami, dan menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dan pembiasaan. Bidang studi SKI berintikan pendidikan ahklak, budaya, dan karakter bangsa[4]. Pembelajaran bidang Studi Kebudayaan Islam dapat pula memberikan sumbangan pada pembangunan pengertian, solidaritas, dan toleransi antar manusia. Mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat. Pemahaman dan pengetahuan tentang nilai-nilai budaya dan karakter bangsa bukanlah kodrat yang menempel pada tiap pribadi. Diperlukan sebuah proses realisasi untuk menghidupkannya dalam kesadaran atau bahkan alam bawah sadar kita. inilah yang disebut proses pendidikan,

[3] Iswantir, *Pendidikan Islam, Sejarah, Peran Dan Kontribusi Dalam Sistem Pendidikan Nasional* (Lampung: AURA, 2019).h.9

[4] Bakri Syamsul, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Sukoharjo: EFUDEPRESS, 2022).h.118

pendidikan akan tercapai melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi siswa dengan lingkungan dan sumber belajar untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru. Komponen utama pembelajaran yaitu anak, pengalaman, lingkungan dan sumber belajar. Pembelajaran dapat berlangsung dengan baik apabila didukung dengan proses yang sistematis, serta pemberian contoh kepada peserta didik. Pemberian contoh sangatlah penting, dimana contoh dapat memberikan daya ingat dan pemahaman bagi siswa. apakah untuk dijadikan model, perbandingan ataupun inspirasi bagi siswa[5]. Dalam melaksanakan proses pembelajaran dibutuhkan beberapa persiapan, diantaranya adalah pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarakan.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para pendidik boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Model pembelajaran memiliki banyak jenis yang dapat di sesuaikan dengan materi pembelajaran, seperti halnya mata pelajaran SKI memiliki cakupan materi yang luas akan cocok diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berkelompok (kooperatif learning), dengan materi yang cakupannya luas menggunakan sistem kelompok diharapkan mampu

[5] Mayang Sari Lubis, *Motodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).h.108

mengoptimalkan waktu yang tersedia. Model pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa tipe, diantaranya tipe jigsaw, tipe STAD, tipe TGT, tipe *make and match* dan lain-lain

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division)* dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin, merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan pembelajaran kooperatif yang paling cocok digunakan oleh pendidik yang baru mulai menggunakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran yang memfokuskan kegiatan pembelajaran berpusat kepada siswa dengan membentuk sebuah tim, dimana siswa dapat saling bekerja sama dan bertukar pikiran di dalam masing-masing tim. Guru yang menggunakan model pembelajaran STAD dapat mengajukan informasi akademik baru kepada peserta didik setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks[6]. Keterampilan guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan menjadi titik awal tercapainya tujuan pembelajaran, berdasarkan kharakteristik mata pelajaran SKI yang memiliki cakupan materi yang luas serta kompleks, guru dapat mempertimbangkan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif salah satunya tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebagaimana teori konstruktivisme mengatakan lebih diutamakan pembelajaran siswa langsung berhadapan dengan penggalian masalah atau materi yang kompleks

[6] Rusman, *Model model pembelajaran*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012), h. 213-214

untuk menemukan jawaban secara bersama daripada jawaban itu diberikan langsung oleh guru, konstruktivisme sendiri adalah pengembangan pembelajaran ilmu pengetahuan oleh siswa secara mandiri, teori inilah yang melatarbelakangi perkembangan model-model pembelajaran yang berpusat kepada siswa, karena tidak bersifat konvensional dan lebih mementingkan cara siswa berpikir dalam menyelesaikan suatu. Teori ini lahir dari gagasan Piaget dan vigotsky, berdasarkan penelitian Piaget yang pertama mengemukakan bahwa pengetahuan itu dibangun dan digali dalam pikiran anak.[7]

Piramida pengalaman Edgar Dale juga menyatakan bahwa kemampuan mengingat seseorang akan sangat baik ketika memilih mengingat dan melakukan kegiatan aktif. Ketika kegiatan itu berupa mengatakan dan menulis, kemampuan mengingat akan mencapai keberhasilan 70%. Lebih dari itu, ketika hal yang harus diingat itu divisualkan kemampuan mengingat seseorang akan meningkat 90%. Sejalan dengan hal tersebut seseorang dapat menganalisis, mendefenisikan, membuat serta mengevaluasi. Anderson juga menambahkan, belajar aktif mencakup kegiatan-kegiatan yang mengenakan otak kita dan kapasitas untuk mengingat apa yang kita alami. Belajar secara pasif akan mencakup kegiatak-kegiatan yang orang masih bisa belajar dari yang lain, diwaktu yang lain. Tetapi umumnya tidak seefektif belajar aktif. Berdasarkan pada piramida pengalaman Edgar Dale, media dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar.[8]

---

[7] Arikunto, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Bumi Aksara, 2013).h.104

[8] Budi Legowo, "Pendidik Profesional," 2008,(http://legowo.staff.uns.ac.id/2008/09/. Diakses pada 01 Mei 2024)

Menurut Muhammad Rohman dan Sofan Amri menyatakan bahwa “pengajar yang mengajar tanpa menggunakan media, maka akan lebih sulit mengajar, hal ini akan dapat mempengaruhi hasil belajar serta pemahaman dari siswa, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka presentase hasil belajar pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah”.[9] Pengunaan media dalam proses pembelajaran dapat memperlancar proses komunikasi atau penyampaian pesan dari guru ke siswa, sehingga siswa dapat memahami dengan jelas makna dari komunikasi atau pesan yang guru sampaikan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pemilihan media yang tepat juga harus diperhatikan, pemilihan media dalam proses pembelajaran merupakan suatu kunci keberhasilan dikarenakan media belajar yang menarik dapat meningkatkan minat peserta didik dalam menguasai pembelajaran. Dari banyaknya media pembelajaran, media grafis adalah solusi bagi pendidik yang baru mulai menggunakan media dalam mengajar. Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide, atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, simbol, atau gambar. Media grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian. Media grafis berfungsi menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut media penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan pada simbol-simbol komunikasi visual.

[9] Rudi Susiana and Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2011). h. 14

Guru yang profesional tidak hanya mengetahui bagaimana caranya memilih model pembelajaran yang baik, dan cara meningkatkan minat siswa, akan tetapi guru harus peduli terhadap hasil belajar peserta didik yang didapat selama melakukan kegiataan belajar di kelas, hasil belajar juga diperlukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah atau kelas tertentu. Dapat disimpulkan hasil belajar merupakan hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai tiga aspek, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.

Berdasarakan hasil observasi dan wawancara awal dengan guru mata pelajaran SKI Ibu Zubaidah, S.Pd yang dilakukan tanggal, 10 Desember 2023 di MTsN 6 Agam. Diperoleh informasi bahwa proses belajar mengajar guru kurang bervariasi menggunakan model dan media pembelajaran, sehingga peserta didik hanya terfokus pada buku pelajaran yang menyebabkan terbatasnya kesempatan untuk mengekspor ilmu pengetahuan. Peserta didik pasif dalam pembelajaran yang hanya berpusat kepada pendidik, hal ini dapat dilihat ketika pendidik mengajukan pertanyaan hanya sebagian kecil peserta didik yang menjawab, pendidik lebih terfokus menjelaskan dan memberikan catatan sehingga siswa tidak memiliki gambaran terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, mata pelajaran SKI hanya mendapatkan 4 jam/minggu sedangkan materi SKI begitu padat dan penting, yakni menuntut pemantapan

pengetahuan hingga terbentuk watak dan kepribadian yang berbeda jauh dengan tuntutan terhadap mata pelajaran lainnya.

Akibat dari pemasalahan di atas, berdampak pada hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil ulangan tengah semester (UTS) semester ganjil kelas VII MTsN 6 Agam tahun ajaran 2023/2024, diperoleh informasi yang dapat dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Data Ulangan Tengah Semester Peserta Didik Kelas VII MTsN 6 Agam TA. 2023-2024

No.	**Kelas**	**KKM**	**Nilai**		**Jumlah Peserta Didik**
			Nilai<75	**Nilai>75**	
1.	VII.1	75	20 orang	12 orang	32 orang
2.	VII.2	75	24 orang	8 orang	32 orang
3.	VII.3	75	25 orang	7 orang	32 orang
4.	VII.4	75	22 orang	10 orang	32 orang
Jumlah Seluruh Peserta Didik			91 orang	37 orang	128 orang

(sumber dokumentasi hasil UTS peserta didik kelas VII MTsN 6 Agam)

Pada tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan nilai peserta didik kelas VII.1 menunjukkan hanya 12 orang (38%) dari 32 jumlah peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Untuk kelas VII.2 menunjukkan hanya 8 orang (25%) dari 32 jumlah peserta didik yang mencapai KKM. Untuk kelas VII.3 menunjukkan hanya orang 7 (22%) dari 32

jumlah peserta didik yang mencapai KKM, dan untuk kelas VII.4 menunjukkan hanya 10 orang (31%) dari 32 jumlah peserta didik yang mencapai KKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan bantuan media grafis bertujuan menciptakan pembelajaran lebih menarik dan bermakna, dengan keterlibatan emosi peserta didik sehingga memunculkan daya ingat melalui media yang ditampilkan, bertujuan mempercepat proses pemahaman dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, oleh sebab itu penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Bantuan Media Grafis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mapel SKI Mtsn 6 Agam".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran SKI di MTsN 6 Agam masih berpusat kepada guru sebagai sumber informasi bagi siswa.
2. Hasil belajar SKI sebagian siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal.
3. Guru kurang bervariasi menggunakan model pembelajaran dan media yang interaktif.
4. Sebagian siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini dibatasi kepada: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Bantuan Media Grafis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI Materi Daulah Umayyah Kelas VII MTsN 6 Agam.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan media grafis terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran SKI materi Daulah Umayyah di MTsN 6 Agam?.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan media grafis terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran SKI materi Daulah Umayyah di MTsN 6 Agam?.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam mengkaji dan menganalisis hal yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe STAD, serta penggunaan media grafis dan pengaruhnya terhadap hasil belajar.

2. Secara Praktis
   a. Bagi peserta didik hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam menciptakan kebiasaan-kebiasaan positif seperti kebiasaan bekerjasama dalam kelompok, aktif dalam kegiatan belajar, bersosialisasi, mengemukakan pendapat, dan sebagainya.
   b. Bagi guru dapat dijadikan pedoman untuk melakukan pembelajaran kepada peserta didik dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam rangka meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
   c. Bagi peneliti, penelitian ini akan memberikan manfaat untuk lebih mengetahui masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar sekaligus menentukan solusinya, dan sebagai bekal bagi peneliti untuk menjadi tenaga pendidik pada masa yang akan datang.

G. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini tidak keluar dari ruang lingkup yang dibahas dan tetap mengarah pada inti permasalahan, penulis membagi menjadi tiga bab sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari: kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari: Deskripsi Data, Hasil Uji Coba Instrumen, Uji Hipotesis Penelitian, dan Pembahasan.

Bab V Penutup, terdiri dari: Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang membelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan akktivitas belajar mengajar. Aktivitas pembelajaran antara seorang guru dan siswa tidak akan terlepas dari materi dan model yang digunakan, bahkan dalam upaya mengoptimalkan materi yang disampaikan kepada siswa guru menggunakan berbagai upaya agar pembelajaran menjadi efektif[10]. Dengan demikian, aktivitas belajar dan mengajar benar-benar proses yang bertujuan dan tertata secara sistematis[11].

Menurut Trianto, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di dalam kelas atau pembelajaran dalam tutorial[12]. Berdasarkan pengertian tersebut dapat

---

[10] Atika Putri Lestari Arifmiboy, Iswantir, and Hamdi Abdul Karim., "Pengaruh Penerapan Model CTL Terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadist Siswa Kelas X Di MAN 3 Solok," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 89–98 (2023).

[11] Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2013).h.64

[12] Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011).h.51h

disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana yang digunakan untuk merencanakan pembelajaran di dalam kelas yang disajikan secara khas oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tersebut diantaranya berupa, tercapainya hasil belajar dan pengalaman belajar yang bermakna dari awal sampai akhir proses pembelajaran.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaborif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Pada hakikatnya pembelajaran kooperatif sama denga kerja kelompok. Oleh karena itu banyak guru yang mengatakan tidak ada sesuatu yang aneh dari pembelajaran kooperatif karena mereka beranggapan telah biasa melakukan pembelajaran kooperatif. Walaupun sebenarnya tidak semua belajar kelompok dikatakan *cooperative learning*, seperti dijelaskan Abdulhak bahwa pembelajaran kooperatif dilaksanakan melalui sharing proses antara peserta belajar, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama diantara peserta belajar itu sendiri.[13] Dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebi luas, yaitu komunikasi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa serta siswa dengan guru.

[13] Abdulhak, *Komunikasi Pembelajaran: Pendekatan Konvergensi Dalam Peningkatan Kualitas Dan Efektivitas Pembelajaran* (Bandung: UPI, 2001).h.19-20

Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan hanya sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksaan prinsip dasar pokok sistem pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih efektif.[14]

3. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertianpenguasaan materi pembelajaran, tetapi juga unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut. Karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pembelajaran Secara Tim. Merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Setiap anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.
b) Didasarkan pada Manajemen Kooperatif. Fungsi manajemen sebagai perencanaan pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif disesuaikan dengan perencanaan, dan juga langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan.

[14] Fina Fanduwinata et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make and Match Terhadap Keaktifan Belajar PAI Siswa Di SMPN 03 Sungai Pua," *Jurnal Politik Sosial Hukum Humaniora* 4, no. 1 (2023): 101–106.

c) Kemauan untuk Bekerja Sama. Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karenanya prinsip kebersamaan atau kerja sama perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif.

d) Keterampilan Bekerja Sama. Kemampuan bekerja sama itu dipraktikkan melalui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok.[15]

4. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di universitas John Hopkin. Menurut Salavin model STAD (*Student Team Achievement Division*) merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti, dengan menjadikan siswa beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi pembelajaran. Dalam STAD siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan empat orang yang homogen. Guru memberikan suatu pelajaran dan siswa-siswa di dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut, akhirnya semua siswa menjalani kuis perorangan tentang ateri tersebut dan mereka tidak boleh saling membantu satu sama lain.

Lebih jauh Slavin memaparkan tujuan utama dari STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai

[15] Ibid, h.21

keterampilan yang diajarkan guru. Jika siswa ingin mendapatkan hadiah maka harus membantu teman-teman satu kelompok dalam menguasai materi, para siswa diberi waktu untuk bekerjasama setelah materi diberikan, tetapi tidak boleh saling membantu ketika menjalani kuis, sehingga setiap siswa harus menguasai setiap materi sebagai tanggung jawab per individu. Para siswa mungkin bekerja berpasangan dan bertukar jawaban, mendiskusikan ketidaksamaan, dan saling membantu satu sama lain, mereka bisa mendiskusikan pendekatan-pendekatan untuk memecahkan masalah itu, atau mereka bisa saling memberikan pertanyaan tentang isi dari materi yang mereka pelajari itu. Mereka mengajari teman sekelompok dan menaksir kelebihan dan kekurangan mereka untuk membantu agar bisa menjalani tes. Karena skor kelompok didasarkan pada kemajuan yang diperoleh siswa atas nilai sebelumnya, siapapun yang dapat menjadi bintang kelompok dalam satu minggu itu, karena nilainya lebih baik dari nilai sebelumnya atau karena makalahnya dianggap sempurna, sehingga selalu menghasilkan nilai yang maksimal tanpa mempertimbangkan nilai rata-rata siswa yang sebelumnya.[16]

5. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Dalam menerapkan model pembelajaran seorang guru penting untuk menguasai langkah-langkah pelaksanaan model tersebut[17].

---

[16] Slavin R.E, *Cooperative Learning Theory, Research, and Practice* (USA: Allymand and Bacon, 1995).

[17] Linia Chindi Chaniago. Darul Ilmi, Supratman Zakir, and Jasmienti, "Implementasi Model Pembelajaran Make and Match Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Di MAN 4 Agam Kec. Tanjung Raya," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar* 3, no. 3 (2023): 149–158.

a. Penyampain Materi

Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran disertai pemberian motivasi kepada siswa.

b. Pembagian Kelompok

Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang yang memprioritaskan heterogenitas kelas dalam prestasi akademik, gender, jenis kelamin, ras atau etnik.

c. Presentasi dari pendidik

Guru menyampaikan materi pembelajaran dibantu oleh media, demonstrasi atau pertanyaan nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa, tugas pekerjaan yang harus dilakukan dan cara-cara pengerjaannya. Di dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi atau masalah nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang akan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

d. Kegiatan belajar dalam tim

Guru menyiapkan lembar kerja siswa sebagai pedoman bagi kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja guru melakukan pengamatan, dan bimbingan ketika diperlukan.

e. Kuis (evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar dengan melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasi kerja masing-masing kelompok. Siswa kembali duduk seperti semula dan tidak dibenarkan untuk bekerjasama.[18]

6. Penskoran dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Skor yang akan diperoleh siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ada dua jenis yaitu,

a. Menghitung skor individu, untuk menghitung skor individu diperlukan skor awal pada kuis-kuis sebelumnya, jika sebelumnya belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, maka boleh melihat nilai-nilai harian siswa sebelumnya. Pada periode yang telah ditentukan guru boleh membandingkan dengan hasil belajar menggunakan metode STAD, untuk meninjau sejauh mana pemahaman siswa.
b. Menghitung skor kelompok, dalam menghitung skor kelompok, guru mencatat setiap kemajuan tim pada lembar rangkuman tim dan membagikan kepada tiap-tiap setelah dinilai, agar setiap tim mengetahui kekurangan atau kelebihan yang mereka peroleh. Hal ini dilakukan agar setiap tim termotivasi untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran selanjutnya.[19]

[18] Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012).h.35
[19] Ibid.h160

7. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Berdasarkan karakteristiknya sebuah model pasti memiliki kelebihan sebagai berikut:

a. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi yang substansial kepada kelompoknya, dan posisi anggota kelompok adalah setara.
b. Menggalakkan interaksi secara aktif dan positif serta kerjasama anggota kelompok menjadi lebih baik.
c. Melatih siswa dalam mengembangkan aspek kecakapan sosial disamping kecakapan kognitif.
d. Pengelompokkan siswa secara heterogen membuat kompetisi yang terjadi di kelas menjadi lebih hidup.
e. Prestasi belajar yang baik bisa didapatkan oleh semua anggota kelompok.
f. Kuis yang terdapat pada langkah pembelajaran membuat siswa lebih termotivasi.
g. Kuis tersebut juga meningkatkan tanggung jawab individu karena nilai akhir kelompok dipengaruhi nilai kuis yang dikerjakan secara individu.

Kekurangan model STAD sebagai berikut:

a. Berdasarkan karakteristik STAD jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (yang hanya penyajian materi dari guru), pembelajaran menggunakan model ini membutuhkan keterampilan guru dalam mengelola kelas yang baik.

b. Model ini memerlukan kemampuan khusus dari guru. Guru dituntut sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator.[20]

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam perspektif belajar mengajar, media adalah pengantar informasi dari guru kepada siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media pembelajaran mencakup apa saja yang digunakan guru melibatkan semua panca indera penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman dan pengecapan saat menyampaikan pelajarannya. Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.[21]

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau

---

[20] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009).h.69-70

[21] Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Group, 2021).h.27-28

siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna. Artinya, terdapat lima komponen dalam pengertian media pembelajaran. *Pertama,* sebagai perantara pesan atau materi dalam proses pembelajaran. *Kedua,* sebagai sumber belajar. *Ketiga,* sebagai alat bantu untuk menstimulus motivasi siswa dalam belajar. *Keempat,* sebagai alat bantu efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang utuh dan bermakna. *Kelima,* alat untuk memperoleh dan miningkatkan skill.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran. Bahkan keberadaannya tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Media pembelajaran merupakan wahana penyalur atau wahana pesan pembelajaran, media pembelajaran memiliki tiga peranan yaitu sebagai penarik perhatian, peran komunikasi, dan peran ingatan atau penyimpanan[22]. Hal ini telah dikaji dan diteliti bahwa pembelajaran yang menggunakan media hasilnya lebih optimal. Walter Mc Kenzie dalam bukunya "*Multiple Intelligences and Intructional Tecnology*" mengatakan, media memiliki peran penting dalam pembelajaran di kelas, yang mempengaruhi kualitas dan keberhasilan pembelajaran[23].

[22] Afrina Marito Harahap, Hari Antoni Musril, Supriadi, and Riri Okra., "Perancangan Media Pembelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Menggunakan Mit App Inventor Di SMKS Kesehatan Paluta Husada," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 139–51.

[23] MC Kenzie Walter, *Multiple Lintegennces and Linstructional Technology* (Washington: ISTE Publication, 2005).h.45

Fungsi media pembelajaran cukup luas dan banyak, namun secara lebih rinci media pembelajaran berfungsi untuk:

a. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.
b. Meningkatkan gaira belajar siswa.
c. Meningkatkan minat dan motivasi belajar.
d. Menjadikan siswa berinteraksi langsung dengan kenyataan.
e. Mengatasi modalitas belajar siswa yang beragam.
f. Mengefektifkan proses komunikasi dalam pembelajaran.
g. Meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dari berbagai fungsi media tersebut, tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran ini dibangun dengan komunikasi yang efektif. Sedangkan komunikasi yang efektif hanya terjadi jika menggunakan alat bantu sebagai perantara interaksi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, fungsi media adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajarandengan indicator semua materi tuntas disampaikan dan siswa lebih mudah memahami[24].

3. Pengertian Media Grafis

Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, symbol atau gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik perhatian dan diingat siswa.

[24] nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, ed. Pandi Rais (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019).h.58

Rendahnya tingkat pemahaman siswa dapat diantisipasi dengan penggunaan media pembelajaran yang memotivasi, salah satu alternatif media pembelajaran konkret yang dapat membantu adalah media grafis[25]. Media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan dalam bentuk symbol-simbol komunikasi visual. Media ini jarang sekali digunakan guru, padahal selain sederhana, mudah dalam pembuatan, media grafis juga termasu media yang murah dari segi biayanya. Selain itu, media grafis yang berisikan simbol-simbol visual sesuai dengan tingkat perkembangan siswa yaitu operasional konkret.

Media grafis merupakan media yang sangat penting karena dalam menggunakan media grafis siswa dapat menghubungkan hal-hal yang saling berkaitan, misalnya perubahan dalam kehidupan sehari-hari, bentuk-bentuk kebudayaan masa lampau, dan lainnya. Manfaat media grafis dalam pembelajaran adalah membantu dalam menyampaikan pesan dan penjelasan mengenai informasi, pesan, ide, dan lainnya tanpa menggunakan bahasa-bahasa verbal, tetapi dapat lebih memberi kesan. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai mendefenisikan media grafis sebagai media yang mengkombinaskan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar.[26]

---

[25] Arief. S, Sadiman, and dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajawalli Pres, 2009).h.28

[26] Ibid. h.32

4. Jenis-jenis Media Grafis

Media grafis terdiri dari beberapa jenis, antara lain sebagai berikut:

a. Diagram, adalah suatu gambaran-gambaran sederhana untuk memperlihatkan hubungan timbal balik. Penggunaan media diagram dalam proses pembelajaran akan sangat membantu bagi guru maupun siswa dalam menyimak materi pembelajaran, karena pada dasarnya diagram merupakan ringkasan visual yang padat mengenai kata-kata dan gagasan yang diuraikan[27].

b. Poster, merupakan kombinasi visualisasi yang kuat dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Media ini pada umumnya digunakan untuk mengenalkan suatu produk dari suatu perusahaan atau digunakan sebagai sarana promosi. Poster yang digunakan dalam pendidikan pada prinsipnya merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi objek gambar yang disederhanakan dan dibuat dengan berbagai ukuran[28].

c. Kartun, sebagai salah satu bentuk komunikasi grafis, adalah suatu gambar interperatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi,

[27] Musfiqon, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012).h.35

[28] Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: Satu Nusa, 2012).h.129

atau kejadian-kejadian tertentu. Kemampuannya besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap dan tingkah laku.

d. Foto, merupakan media grafis bentuk asli dalam dua dimensi. Foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit atau realistis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan muda karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang diperlihatkan.
e. Gambar, media grafis yang paling umum digunakan dalam pembelajaran adalah gambar, karena bersifat visual kongkrit menampilkan objek sesuai dengan bentuk aslinya sehingga tidak verbalistik. Media gambar memiliki beberapa kelebihan, yakni sifatnya kongkret, lebih realistis dibandingkan media verbal, dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, baik untuk usia muda ataupun usia tua, tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaiannya. Dalam menggunakan media gambar siswa dapat menafsirkan gambar yang mereka lihat, tidak hanya sekedar melihat apa yang ada pada pada gambar tetapi juga mengambil kesimpulan, sehingga menggunakan media gambar memiliki beberapa keuntungan, diantaranya yaitu, memperjelas pengertian-pengertian yang tidak dijelaskan dengan kata-kata, memperkaya isi bacaan, membangkitkan minat untuk sesuatu yang baru dipelajari, serta memperbaiki pengertian-pengertian yang salah. Dalam pembelajaran media gambar yang digunakan terdiri dari beberapa jenis diantaranya, foto dokumentasi (yaitu gambar yang mempunyai nilai

sejarah bagi individu maupun masyarakat), foto aktual (yaitu gambar yang menjelaskan suatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan, misalnya gempa, topan dan sebagainya), gambar pemandangan (yaitu gambar yang melukiskan pemandangan suatu daerah atau lokasi), foto reklame (yaitu gambar yang digunakan untuk mempengaruhi orang masyarakat konsumen), gambar simbolis (yaitu gambar yang menggunakan bentuk simbol atau tanda yang mengungkapkan pesan tertentu dan dapat mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam serta gagasan-gagasan atau ide siswa).[29]

f. Bagan, media bagan merupakan bagian jenis media visual dan termasuk media grafis. Bagan mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari suatu penyajian, dalam bagan sering dijumpai bentuk grafis yang lain seperti gambar, diagram, kartun, atau lambang visual. Agar menjadi media yang baik bagan hendaknyadibuat secara sederhana, lugas dan tidak berbelit-belit.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Grafis

Media grafis memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, diantara kelebihan media grafis adalah sebagai berikut:

a. Bentuk sederhana dan mudah dibuat.

b. Lebih ekonomis, murah, dapat dipakai berkali-kali.

[29] Hamzah, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Dan Menarik)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).h.24

c. Pengunaannya tanpa menggunakan alat khusus.

Selain dari sisi kelebihan terdapat beberapa kekurangan media grafis diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Tidak menjangkau kelompok penerima pesan yang besar.

b. Hanya menekankan persepsi indra penglihatan.

c. Tidak menampilkan audio dan emotion.[30]

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan pengembangan intelektual. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat dan nilai-nilai. Ranah psikomotor mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan siswa telah mempelajari keterampilan manipulative tertentu[31]. Dalam proses belajar mengajar hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa dan penting diketahui oleh guru, agar dapat merencanakan kegiatan belajar mengajar secara tepat. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan. Hasil dari belajar merupakan *output* dari sebuah proses pembelajaran yang dilakukan siswa bisa berupa nilai maupun huruf[32]. Pada hasil belajar harus

---

[30] Asyhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).h.24

[31] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).h.31

[32] Ansarullloh Mahyeldi et al., "Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas 8 Di SMPN 4 Lareh Sago Halaban," *JPBB : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Budaya* 2, no. 2 (2023): 12–20.

sesuai dengan kriteria yang ada. Melakukan penilaian hasil belajar terdapat beberapa kriteria yang harus diperhatikan, hal ini disebutkan dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan pasal 4 menyangkut prinsip-prinsip hasil belajar sebagai berikut:

a. Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
b. Objektif, berarti penilaian yang didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi sebjektivitas penilai.
c. Adil, penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena kebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat dan genre.
d. Terbuka, berarti prosedur penilaian. Kriteria penilaian keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
e. Terpadu, penilaian yang dilakukan oleh guru merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
f. Sistematik dan akuntabel, artinya penilaian dilakukan secara bertahap dan dapat dipertanggungjawabkan.[33]

[33] Kosilah. Septian, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," Inovasi Penelitian 1, no. 6 (2020): 139–148.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar, baik itu berasal dari dalam diri siswa atau faktor lingkungan, diantara faktor yang mempengaruhi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan siswa, kemampuan setiap individu tidak sama. Hal ini perlu diperhatikan oleh guru, jika kemampuan awal siswa rendah, dan guru memberikan pembelajaran yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi, ada kemungkinan siswa yang diajarkan akan tetap bingung dengan pembelajaran tersebut.
b. Motivasi, merupakan dorangan dasar yang menggerakkan siswa untuk bertingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Motivasi lebih dekat pada "mau" melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Ketika seorang siswa tidak memiliki kemauan belajar, maka akan berpengaruh dengan hasil belajar.
c. Persepsi, dapat dikatakan sebagai suatu pendapat atau pemahaman seseorang terhadap sesuatu. Siswa harus diajarkan untuk mempunyai persepsi sering terjadi karena guru memberikan materi terlalu banyak pada kurun waktu tertentu sedangkan persepsi siswa ketika materi belajar terlalu banyak akan menyebabkan kelelahan yang mempengaruhi minat belajar.
d. Ingatan, adalah suatu sistem aktif yang berfungsi untuk menerima. Misalnya menyimpan dan mengeluarkan kembali informasi yang diterima siswa. Ingatan terdiri dari tiga tahap yaitu, ingatan sensorik, ingatan jangka pendek, dan ingatan jangka panjang.

e. Kondisi belajar, merupakan faktor luar dari siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Mencakup kondisi kelas, pencahayaan, tempat duduk serta keterampilan guru dalam mengelola kelas belajar.[34]

3. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil maksimum yang diperoleh dan dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu[35]. Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu pelajaran dapat dilihat dengan prestasinya. Siswa dapat dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya siswa dikatakan gagal apabila prestasinya rendah. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas, mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik[36].

Pada tingkat umum, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, keefektifan, efesien, dan daya tarik. Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian siswa. Ada empat aspek penting yang dapat dipakai untuk mendeskripsikan keefektifan hasil belajar, yaitu: 1) kecermatan penguasaan

---

[34] Alizamar, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016).h.13

[35] Arisah Maisyarah. Nurhasanah. Alimir. Hamdi Abdul Karim, "*Efektifitas Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas 8 MTsN 1 Kota Payakumbuh,*" *Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan Pembelajaran Dan Ilmu Sosial* 1, no. 4 (2023): 85–94.

[36] Diyah Zahra Novsa. Darul Ilmi, Jasmienti, Alimir, "*Dampak Kegiatan Muhadharah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pe;Ajaran Akidah Akhlak Di MTsN Muhammadiyah Kajai Kabupaten Pasaman Barat*," *Multidisiplin Ilmu* 1, no. 3 (2022): 634–39.

perilaku yang dipelajari atau tingkat kesalahan, 2) kecepatan unjuk kerja, 3) tingkat ahli belajar, dan 4) tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

Efisien pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai siswa dan jumlah biaya pembelajaran yang digunakan. Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar. Daya tarik pembelajaran erat sekali dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya.[37]

Kunci utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur. Indikator hasil belajar menurut Bejamin S. Bloom membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik[38].

Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Hasil Belajar

No	Ranah	Indikator
1.	Ranah kognitif a. Ingatan, pengetahuan (*knowledge*) b. Pemahaman (*comperhension*) c. Penerapan (a*pplication*)	1.1 Dapat menyebutkan 1.2 Dapat menunjukkan Kembali 2.1 Dapat menjelaskan 2.2 Dapat mendefenisikan dengan Bahasa sendiri

[37] Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).h.39-40

[38] Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Yogyakarta: BPFE, 1988).h. 42

	d. Analisis (analysis) e. Menciptakan, membangun (*synthesis*) f. Evaluasi (*evaluation*)	3.1 Dapat memberikan contoh 3.2 Dapat menggunakan secara tepat 4.1 Dapat menguraikan 4.2 Dapat mengklasifikasikan 5.1 Dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan yang baru 5.2 Dapat menyimpulkan 5.3 Dapat menggeneralisasikan 6.1 Dapat menilai 6.2 Dapat menjelaskan 6.3 Dapat menyimpulkan
2.	Ranah afektif a. Penerimaan b. Sambutan c. Sikap menghargai d. Pendalaman e. Penghayatan	1.1 Menunjukkan sikap menerima 1.2 Menunjukkan sikap menolak 2.1 Kesedian berpartisipasi atau terlibat 2.2 Kesediaan memanfaatkan 3.1 Menganggap penting dan bermanfaat 3.2 Menganggap indah dan harmonis 3.3 Mengagumi 4.1 Mengakui dan meyakini 4.2 Mengingkari 5.1 Menerapkan dalam kehidupan pribadi atau kehidupan seari-hari

3.	Ranah psikomotor a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	1.1Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya 2.1 Kefasihan melafalkan atau mengucapkan 2.2 kecakapan membuat mimik atau Gerakan jasmani

Dengan melihat tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar harus merujuk pada tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Sebagai indikator hasil belajar, perubahan pada tiga ranah tersebut dirumuskan pada tujuan pengajaran. Dengan demikian hasil belajar dibuktikan dengan nilai, baik dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Yang menjadi ketentuan suatu proses belajar dianggap berhasil apabila daya serap siswa tinggi, baik secara perorangan maupun kelompok dan perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai[39]

D. Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, internal material, fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan

[39] Syaiful Bahri Djamaroh, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).h. 120

motivasi kepada siswa untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian siswa. Jadi pembelajaran SKI adalah interaksi antara guru dan siswa dalam mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam.[40]

2. Karakteristik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Karakteristik mata pelajaran SKI tidaklah berbeda dengan karakteristik mata pelajaran secara umum, karena fokus utamanya yang mencoba menggali peristiwa di masa lampau. Secara rinci karakteristik SKI sebagai berikut:

a. Sejarah terkait dengan masa lampau. Masa lampau berisi peristiwa, dan setiap peristiwa sejarah hanya terjadi sekali. Jadi pembelajaran sejarah adalah pembelajaran sejarah masyarakat yang telah terjadi. Sebagaimana terdapat dalam firman Allah yang berbunyi:

قُلْ سِيْرُوْا فِى الْاَرْضِ فَانْظُرُوْا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلُ كَانَ اَكْثَرُهُمْ مُّشْرِكِيْنَ

Artinya: *"katakanlah": adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah).*(QS. Ar-Rum: 42).

[40] Asmi Faiqatul Himmah, *Pembelajaran SKI Di Madrasah* (Jember: UIN KH Achmad Siddiq, 2021).h.3

Berdasarkan ayat tersebut diketahui bahwa sejarah adalah masa lampau yang berisi pelajaran untuk masa yang akan datang.

b. Materi pokok pelajaran sejarah adalah produk masa kini berdasarkan sumber-sumber sejarah yang ada. Karena itu dalam pembelajaran sejarah harus lebih cermat, kritis, berdasarkan sumber-sumber dan tidak memihak menurut kehendak sendiri dan kehendak pihak-pihak tertentu.
c. Sejarah bersifat kronologi.
d. Sejarah mengandung prinsip sebab akibat.[41]

3. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bertujuan agar siswa memiliki kemampuan:

a. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
b. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
c. Melatih daya kritis siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejaran sebagai bukti peradaban umat Islam masa lampau.

[41] Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012).h.34-35

e. Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik ekonomi, iptek dan seni untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.[42]

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah,

Pertama, penelitian Putri Ameliya (2023) mahasiswa Universitas Lampung meneliti tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMKN 1 Gedong Tataan". Dengan jenis penelitian *quasi eksperimen* desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest kontrol group design.* Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas eksperimen berpengaruh dalam menigkatkan hasil belajar siswa. Hasil ini ditunjukkan dengan

Kedua, penelitian Rahmawida (2019) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare, yang meneliti tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII.3 SMP Negeri 3 Mallusetasi Kabupaten Barru". Hasil penelitiannya menunjukkan adanya perubahan signifikan dari hasil belajar siswa. Siswa lebih aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran, sehingga nilai rata-rata hasil belajar terus meningkat mulai dari siklus I nilai rata-rata yaitu 61,91, siklus II nilai rata-rata yaitu

[42] Ibid, h.36

82,68 dan siklus III nilai rata-rata 87,43%. Hal ini juga didukung oleh antusias siswa selama proses pembelajaran[43].

Ketiga, penelitian Lena Santika (2019) mahasiswa Universitas UIN Syech M.Djamil Djambek Bukittinggi, meneliti tentang "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas X di SMK Pembangunan Bukittinggi". Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifkan antara pelajaran media di kelas eksperimen dengan tidak menggunakan media di kelas kontrol. Dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang menggunakan media (kelas eksperimen) lebih tinggi nilainya dengan rata-rata 83,27 dari pada hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional dengan rata-rata 49,60.[44]

Keempat, penelitian Melda Muswa (2020) mahasiswa Universitas Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, meneliti tentang "Pengaruh Model Snowball Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MTsN Nurul Iman Kabupaten Dharmasraya". Dari hasil penelitian diketahui bahwa, perhitungan Uji-t untuk nilai test akhir diperoleh thitung > t tabel yaitu 0,213 > 0,190 pada taraf signifikasi 5% atau 0,05 sesuai kriteria Uji-t berarti H0 ditolak H1 diterima. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang menunjukkan kelas eksperimen

[43] Rahmawida, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII.3 SMP Negeri 3 Mallusetasi Kabupaten Barru" (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019).

[44] Lena Santika, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas X Di SMK Pembangunan Bukittinggi" (UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, 2019).

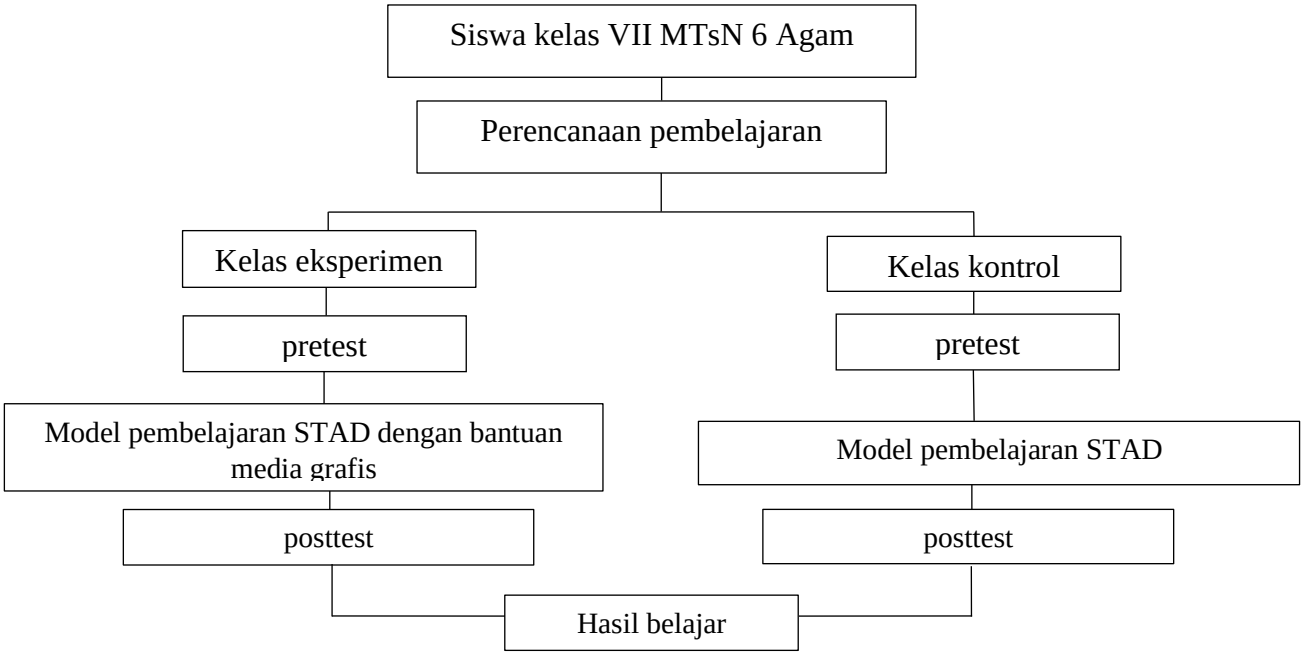
80,8 sedangkan kelas kontrol rata-rata 74. Dengan demikian penerapan Snowball trowling berpengaruh[45].

F. Kerangka Berpikir

Dalam melaksanakan proses mengajar, seorang guru harus memiliki perencanaan pembelajaran. Begitu juga dengan pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas VII di MTsN 6 Agam, dalam perencanaan tersebut dua kelas mendapat dua perlakuan yang berbeda, perlakuan pada kelas pertama (kelas eksperimen) yaitu mengajar dengan menggunakan model pembelajaran STAD dengan bantuan media grafis, setelah melakukan proses pembelajaran maka dilakukan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model tersebut. Perlakuan pada kelas kedua (kelas kontrol) yaitu hanya menggunakan model pembelajaran STAD, setelah melakukan proses pembelajaran maka dilakukan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model tersebut. Setelah hasil belajar dari dua kelas diperoleh maka dapat dibandingkan penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

[45] Melda Muswa, "Pengaruh Model Snowball Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MTsN Nurul Iman Kabupaten Dharmasraya" (Universitas Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, 2020).

Uraian di atas dapat digambarkan sebagai berikut berikut:



G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut S. Margono adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.[46] Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1: ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe stad dengan bantuan media grafis dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ski di mtsn 6 agam.

[46] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).h.32

H_0: tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe stad dengan bantuan media grafis dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ski di mtsn 6 agam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan MetodePenelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh atau mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan[47]. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen Design,* yaitu desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design,* yaitu kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan adalah (O_1:O_2).[48]

Tabel 3.1 ***Nonequivalent Control Group Design***

Kelompok	Pretest	Perlakuan	posttest
R_1	O_1	X	O_1
R_2	O_2	-	O_2

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). h.72
[48] *Ibid,* h.115

Keterangan :

X : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media grafis

R_1 : Kelompok kelas eksperimen

R_2 : Kelompok kelas kontrol

O_1 : *Pretest Posttest* kelompok eksperimen

O_2 : *Pretest Posttest* kelompok control

Kelas eksperimen dan kelas kontrol di berikan tes awal untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa, selanjutnya kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media grafis. Sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan model STAD. Selanjutnya diberikan tes akhir setelah kedua objek diberikan perlakuan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTsN 6 Agam, yang beralamat di Jalan Raya Kubang Putih, kec. Banuhampu, kab. Agam, Prov. Sumatera Barat. Alasan peneliti memilih lokasi ini berdasarkan latar belakang di lokasi ini terdapat permasalahan dan permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan adanya penelitian.

Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

populasi adalah keseluran objek penelitian yang menjadi sumbar data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan[49]. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII di MTsN 6 Agam yang diamanatkan kepada Ibu Zubaidah, S.Pd, yang berjumlah sebanyak 128 siswa terbagi dalam 4 kelas yakni kelas VII.1, VII.2, VII.3 dan VII.4.

Tabel 3.2 Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII.1	32 Orang
2	VII.2	32 Orang
3	VII.3	32 Orang
4	VII.4	32 Orang
Jumlah		128 Orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dengan demikian dapat dikatakan sampel dalam penelitian adalah sabagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili terhadap populasi yang diambil. Pengambilan

[49] Margono, Op Cit, h.118

sampel ini dilakukan karena tidak memungkinkan bagi peneliti untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua kelas. Kelas VII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.1 sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3 Sampel

No	Kelas	Klasifikasi	Jumlah Siswa
1	VII.1	Kelas Kontrol	32 Orang
2	VII.4	Kelas Eksperimen	32 Orang
Jumlah			64 Orang

Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah teknik *cluster random sampling,* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, teknik ini dapat dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen. Salah satu dari teknik tersebut adalah teknik acak kelas, yaitu dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata di dalam populasi itu[50]. Pengundian dilakukan dengan membuat daftar nama kelas, memberi kode pada nama kelas dengan angka, dan selanjutnya digulung, kerta dimasukkan ke dalam kaleng dan dikocok. Pada pengambilan pertama ditentukan sebagai kelas eksperimen dan pengambilan kedua ditentukan sebagai kelas kontrol.

[50] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012).h.115

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat yang berasal dari suatu nilai yang berbeda yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulan dari variabel tersebut[51]. Dalam penelitian ini variabel penelitian dibagi menjadi dua yaitu,

1. Variabel bebas

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan media grafis"

2. Variabel terikat

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi, yang akan menjadi akibat karena adanya variabel bebas[52]. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah "hasil belajar SKI kelas VII materi Daulah Umayyah".

E. Teknik Pengumpuan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

a. Observasi

Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu proses atau objek dengan maksud mendapatkan informasi-informasi beserta data yang

---

[51] Rifa'i, Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).h.57

[52] Sugiyono, Op Cit, h. 92

dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian[53]. Dalam konteks penelitian observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individua tau kelompok yang diteliti secara langsung. Pelaksanaan observasi pada penelitian ini menggunakan Teknik partisipan, dimana peneliti terlibat secara langsung dengan aktivitas orang yang diamati, peneliti melakukan observasi terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan media grafis dan penerapan model pembelajaran STAD tanpa menggunakan media pada kelas VII di MTsN 6 Agam.

b. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dijadikan dasar penetapan skor angka. Tes digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa. Pada penelitian ini tes yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan media grafis dan mengukur hasil belajar menggunakan model pembelajaran STAD tanpa menggunakan media yang dilakukan pada kelas VII mata pelajaran SKI, bentuk tes berupa tes tertulis, berbentuk soal pilihan ganda dan setiap soal terdiri dari empat alternatif pilihan yaitu a, b, c, dan d.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah seperangkat alat yang digunakan untuk memperoleh data daftar jumlah siswa, nilai ulangan siswa, dan profil sekolah. pada penelitian

[53] Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari, 2011).h.37

ini digunakan untuk mencari data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian terkait dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan media grafis untuk dibandingkan dengan data hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran STAD tanpa media pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati[54]. Instrumen pada penelitian yang akan dilakukan ini digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah diolah. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda. Tes tersebut dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Dalam peelitian ini untuk menghitung validitas peneliti menggunakan rumus korelasi Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

[54] Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Media, 2016).h.75

r_{xy} : indeks konsistensi internal untuk butir ke-i

N : banyaknya subjek yang dikenai tes (instrumen)

X : skor butir ke-I (dari subjek uji coba)

Y : skor total (dari subjek uji coba)

Setelah didapat harga koefisien validitas maka harga tersebut diinterpretasikan terhadap kriteria dengan menggunakan tolak ukur mencari angka korelasi. Pada taraf signifikasi 5% dengan ketentuan bahwa r_{xy} sama atau lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis diterima atau soal dapat dinyatakan valild, begitupun sebaliknya.[55].

2. Indeks Kesukaran Soal

Indeks kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu butir soal. Adapun rumus mencari taraf kesukaran adalah:

$$p = \frac{B}{Js}$$

Keterangan :

P : indeks kesukaran

B: jumlah siswa yang menjawab benar

Js: jumlah siswa peserta tes

Menurut arikunto, indeks kesukaran soal diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Klasifikasi tingkat kesukaran soal

Indeks kesukaran	**Klasifikasi**

[55] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawalli Pres, 2011).h.181

0,00 - 0,30	Sulit
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,0	Mudah

3. Daya Pembeda Soal

Adapun rumus mencari daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D : Daya pembeda

J_A : Jumlah peserta yang termasuk kelompok atas

J_B : Jumlah peserta yang termasuk kelompok bawah

B_A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria daya pembeda menurut Arikunto sebagai berikut[56]:

Tabel 3.5 Klasifikasi Daya Pembeda

Indeks Daya Beda	**Klasifikasi**
0,00 – 0,20	Jelek
0.20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik

[56] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012).h. 232

0,70 – 1,00	Sangat baik
Bertanda negative	Sangat jelek

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam pengukuran atau dalam penilaian pembelajaran memiliki makna bahwa sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Artinya bahwa hasil dari pengukuran tersebut mempunyai konsistensi dan kestabilan[57]. Apabila instrument dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrumen untuk menunjukkan kestabian dalam mengukur. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas ini sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1}\left(1 - \frac{\sum pq}{s_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas instrumen

p : Proporsi siswa menjawab benar

q : Proporsi siswa menjawab salah

Σpq : Jumlah hasil perkalian dari p_i dan q_i

n : Banyaknya butir soal

s_t^2 : Varians total

[57] Ibid, h. 183

G. Tehnik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Salah satu uji yang dipakai untuk mengetahui kenormalan data adalah *uji Liliefors* yaitu sebagai berikut:

$$L_{hitung} \leq L_{tabel} = MAX\,|F\,(Z)|\; L_{tabel} = L\,(a.n)$$

Langkah-langkah uji *Liliefors:*

a. Mengurutkan data
b. Menentukan frekuensi masing-masing data
c. Menentukan frekuensi kumulatif
d. Menentukan nilai z
e. Menentukan nilai F (z), dengan menggunakan tabel z
f. Menentukan s (z)
g. Menentukan nilai L=[f(z)-s(z)]
h. Menentukan nilai L_{hitung} = MAX=[f(z)-s(z)]
i. Menentukan nilai $L_{tabel} = L\,(a.n)$
j. Membandingkan L_{hitung} dan L_{tabel}.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Adapun rumus uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$$

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Mencari $F_{hitung} = \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$

b. Menentukan taraf signifikan (α)

c. Menghitung $F_{tabel} = F_{1/2\alpha}$ (dk varians terbesar -1, dk varians terkecil -1)

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis statistic yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata adalah uji-t. rumus uji-t yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

t : harga t hitung

$\bar{x}_1$: rata-rata hasil tes siswa pada kelas eksperimen

$\bar{x}_2$: rata-rata hasil tes siswa pada kelas kontrol

n_1 : jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 : jumlah siswa kelas kontrol

S : Standar deviasi gabungan dari dua sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskiripsi Data

1. Pelaksanaan pembelajaran

Pengambilan data dilakukan pada bulan April-Mei 2024. Sampel yang diteliti yaitu kelas VII MTsN 6 Agam yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VII 1 dan VII 4 yang berjumlah 32 siswa pada masing-masing kelas. Kelas VII 4 dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 1 dijadikan sebagai kelas kontrol.

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas, bahwa kelas VII 4 dijadikan sebagai kelas kelompok eksperimen, peneliti melakukan perlakuan kepada kelompok eksperimen sebanyak 3 kali pertemuan hal tersebut juga berlaku terhadap kelas kontrol.

a. Proses pembelajaran di kelas Eksperimen

Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen yaitu menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe STAD dengan bantuan media grafis pada materi Daulah Umayyah Mata Pelajaran SKI. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran dibantu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dengan materi yang sedang diajarkan. Proses pembelajaran yang pertama yaitu, peneliti memberikan soal Pretest sebagai langkah awal mengetahui kemampuan siswa. Setelah selasai masuk kepada proses PBM yaitu dengan mengajukan pertanyaan pemantik “Mengapa sejarah berdirinya Daulah

Umayyah perlu dipelajari?" kemudian beberapa siswa dengan antuasias mengungkapkan jawaban. Kemudian peneliti menyampaikan gambaran umum materi dengan bantuan media grafis berupa gambar yang diperlihatkan kepada siswa. Kemudian peneliti membagi siswa menjadi 6 kelompok, 2 kelompok terdiri dari 6 orang dan 4 kelompok terdiri dari 5 orang. Pada proses pembagian kelompok dilakukan dengan cara berhitung mulai dari satu sampai enam (membagi kelompok heterogen). Selesai pembagian kelompok siswa duduk di kelompoknya masing-masing. Siswa mendengarkan peneliti menyampaikan materi terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran. Peneliti menjelaskan tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran kelompok. Setelah itu peneliti memberikan materi ajar beserta LKPD yang akan dikerjakan siswa bersama teman satu kelompok. Setelah mengerjakan LKPD siswa dan dikumpulkan. Siswa kembali ketempat duduk masing-masing dan peneliti memberikan kuis lisan sesuai dengan apa yang telah dipelajari di dalam kelompok untuk mengukur pemamaham individu siswa. Setelah proses PBM selesai peneliti menyerahkan soal *posttest* berupa soal tes objektif. Selanjutnya setelah soal objektif selesai dikerjakan oleh siswa peneliti menentukan kelompok berapa yang memperoleh nilai tertinggi pada bab materi yang sedang dipelajari dengan acuan melalui lembar kerja peserta didik yang sudah dikerjakan oleh siswa di kelompoknya masing-masing. Peneliti juga memberikan hadiah kepada kelompok yang

memperoleh nilai tertinggi. Hal ini bertujuan untuk menambah semangat siswa untuk bekerja lebih baik di dalam sebuah kelompok pada materi berikutnya.

b. Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol

pada proses pembelajaran di kelas kontrol peneliti tetap menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD tetapi tidak menggunakan media grafis sebagai alat yang membantu dalam proses pembelajaran. Peneliti memberikan materi yang sama dengan kelas eksperimen yaitu Daulah Umayyah. Langkah awal yang dilakukan adalah memberikan soal pretest kepada masing-masing siswa. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti memberikan gambaran umum materi yang akan dipelajari, lalu menjelaskan bagaimana alur pembelajaran yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti membagi 32 orang siswa menjadi 6 kelompok proses pembagian kelompok yaitu dengan cara berhitung angkat 1 sampai 6, tujuan dari berhitung adalah agar terciptanya kelompok yang heterogen. Masing-masing kelompok mendapatkan lembar kerja peserta didik yang akan dikerjakan, setelah melakukan pembelajaran di dalam kelompok masing-masing siswa kembali ke tempat duduk awal dan mendapatkan kuis lisan dari peneliti, untuk meninjau bagaimana pemahaman siswa setelah bekerja di dalam kelompok. Selanjutnya yaitu memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi setelah peneliti memeriksa LKPD yang sudah dikumpulkan, hal ini bertujuan untuk menambah semangat dan motivasi siswa pada pertemuan yang akan datang.

2. Hasil Belajar SKI

Berikut merupakan hasil belajar SKI siswa kelas VII. Pada tabel 4.1 menunjukkan data hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan tabel 4.2 menunjukkan data hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol.

Tabel 4.1
Daftar Nilai Pretest Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama	Pretest	Posttest
1.	Ahla Nezwa	75	95
2.	Alvaro Rafa Ghazaly	60	80
3.	Anisa Putri	45	60
4.	Antolin Theodora Azizi	80	95
5.	Cargio Brilliano	50	75
6.	Dion Anggara	80	80
7.	Fadhil Additiya	60	95
8.	Farhan Hibatullah	55	60
9.	Fathir	75	85
10.	Ghaza Alridho Zafran	50	60
11.	Hayatul Husna E	60	80
12.	Icha Nazila	55	80
13.	Khairatul Resyva	75	85
14.	Kirey Feyza Naura	80	90
15.	M. Hasbi Ramadhan	70	75
16.	Miftahul Rasyidah	50	70
17.	Muhammad Al Habsyi Habibi	80	90
18.	Muhammad Fakhri	40	70
19.	Muhammad Raif Yufa	45	65
20.	Muhammad Zarfa Insani	75	90
21.	Nadia Khaira	55	80
22.	Nadira Syifa Maharani	45	75
23.	Najwa Zahratur Ramadhani	55	60
24.	Oryvia Adya Mecca	60	75
25.	Rahmad Farel Mulia	65	75
26.	Riuzaki Raksi Khalfani	75	85
27.	Sausan Faiha Aji	65	80
28.	Sya'idatul Khaira	70	75
29.	Talitha Luthfiyah Azka	60	70
30.	Zahira Khairani	50	60
31.	Zahira Putri Rola	55	80
32.	Furqon Nasuha	55	85

Jumlah	1970	2480
Rata-Rata	61,5	77,5

Tabel 4.2
Daftar Nilai Pretest Posttest Kelas Kontrol

No	Nama	Pretest	Posttest
1.	Adelia Ramatia	70	75
2.	Ahmad Valentino	70	80
3.	Angeli Amanda	50	55
4.	Anjani Rahima P	65	70
5.	Annola Putri	65	75
6.	Aufa Amalia	70	80
7.	Daniel Fajar D	75	70
8.	Fadel Raditya Adam	40	60
9.	Farhan Yantonio A	75	80
10.	Hasna Humairah	50	60
11.	Humaira Mumtaza	55	70
12.	Irfan Saputra	80	60
13.	Keyla Neyza Octa	75	85
14.	Khalila Putri Andriza	50	55
15.	Meysha Khairani	60	50
16.	M. Aulia Rahman	65	80
17.	M Azizul Hamid	60	70
18.	M Furqon	75	65
19.	M Kevin Wardiyan	55	75
20.	Nailatul Andifa	80	85
21.	Najwa Khaira	75	70
22.	Nayla Hafizah Gusren	55	55
23.	Nazra Maryam Alhadat	60	60
24.	Novita Azkia R	55	80
25.	Raihanatul Afifah	70	75
26.	Riva Devita	60	90
27.	Saadatul Mafirah	55	75
28.	Sri Fani Anggraini	75	90
29.	Syifa Hanifa	40	50
30.	Tasya Ulhalila	55	60
31.	Wahid Del Vendra	45	50
32.	Zaskia Nayva	70	75
Jumlah		2000	2230
Rata-Rata		62,5	69,6

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan model STAD berbantuan media grafis hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dilihat dari nilai rata-rata *pretest* yaitu 61 dan rata-rata *Posttest* sebesar 77, 5. Begitupun dengan kelas kontrol pada tabel 4.2, dapat dilihat rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 62,5 menjadi 69,6.

3. Rekapitulasi Data Hasil Pretest dan Posttest

Setelah dilaksanakan penelitian maka diperoleh data yang akan dipaparkan dalam tabel 4.3 berupa analisis deskriptif dibawah ini

Tabel 4.3
Analisis Deskriptif Hasil Pretest Posttest pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min.	Max.	Mean	Std.Deviation	Variance
Pretest Eksperimen	32	40	40	80	61,56	11,078	145,867
Posttest Eksperimen	32	35	60	95	77,50	10,701	114,516
Pretest Kontrol	32	40	40	80	62,50	11,359	129,032
Posttest Kontrol	32	40	50	90	69,69	11,773	138,609

Dari tabel 4.3 dapat disimpulkan dari kelas *pretest* eksperimen terdapat 32 orang siswa, range 40 , nilai minimal 40, nilai maksimal 80, dengan mean 61,56, untuk standar deviasi 11,078 dan variance 145,867. Dari kelas *posttest* eksperimen terdapat 32 orang siswa, range 35 , nilai minimal 60, nilai maksimal 95, dengan

mean 77,50, untuk standar deviasi 10,701 dan variance 114,516. Dari kelas *pretest* kontrol terdapat 32 orang siswa, range 40, nilai minimal 40, nilai maksimal 80, dengan mean 62,50, untuk standar deviasi 11,359 dan variance 129,032. Dari kelas *posttest* eksperimen terdapat 32 orang siswa, range 40, nilai minimal 50, nilai maksimal 90, dengan mean 69,69, untuk standar deviasi 11,773 dan variance 138,609.

B. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Pengujian validitas ini dilakukan untuk melihat instrumen yang digunakan dalam mngumpulkan data valid atau tidak. Dengan menggunakan instrumen yang valid maka diharapkan hasil penelitian juga akan menjadi valid. Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal sebanyak 30 butir yang diuji cobakan pada kelas VII.3 berjumlah sebanyak 32 orang siswa dengan menggunakan bantuan SPSS 29. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Butir Soal

No.Soal	r hitung	Kriteria	No. Soal	r hitung	Kriteria
1	0, 468	Valid	16	0,526	Valid
2	0,474	Valid	17	0,632	Valid
3	0,160	Tidak Valid	18	0,132	Tidak Valid
4	0,448	Valid	19	0,439	Valid
5	0,448	Valid	20	0,526	Valid
6	0,636	Valid	21	0,338	Tidak Valid
7	0,482	Valid	22	0,559	Valid
8	0,102	Tidak Valid	23	0,197	Tidak Valid

9	0,465	Valid	24	0,408	Valid
10	0,526	Valid	25	0,354	Valid
11	0,435	Valid	26	0,387	Valid
12	0,372	Valid	27	0,163	Tidak Valid
13	0,482	Valid	28	0,147	Tidak Valid
14	0,627	Valid	29	0,435	Valid
15	0,363	Valid	30	0,426	Valid

Dari hasil uji instrumen tes dengan 30 soal pilihan ganda dengan r tabel 0,3494. Apabila r hitung > r tabel maka dikatakan valid. Terdapat 7 butir soal yang tidak valid yaitu butir soal no 3, 8, 18, 21, 23, 27, 28 dan terdapat 23 butir soal yang valid. Adapun cara pengujian dengan SPSS 29 dengan yaitu membuat tabel skor masing-masing variabel, setelah data diinput pada variabel view, maka klik analyze, pilih correlate, lalu bivariate, input seluruh item variabel ke kolom variabel kecuali skor total. Lalu klik pearson teo tailed, langkah akhir klik ok. Untuk lebih jelas hasil analisis dapat dilihat pada ***lampiran 7 halaman 98.***

2. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal dengan berdasarkan pada kriteria sulit, sedang dan mudah. Adapun hasil uji tingkat kesukaran soal yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Analisis Uji Tingkat Kesukaran Soal Pretest dan Posttest

No. Soal	Tingkat Kesukaran Soal	Kriteria
1	0,78	Mudah
2	0,94	Mudah
3	0,88	Mudah
4	0,75	Mudah

5	0,69	Sedang
6	0,78	Mudah
7	0,66	Sedang
8	0,78	Mudah
9	0,66	Sedang
10	0,94	Mudah
11	0,53	Sedang
12	0,66	Sedang
13	0,91	Mudah
14	0,56	Sedang
15	0,72	Mudah
16	0,94	Mudah
17	0,59	Sedang
18	0,53	Sedang
19	0,91	Mudah
20	0,94	Mudah
21	0,84	Mudah
22	0,72	Mudah
23	0,63	Sedang
24	0,88	Mudah
25	0,63	Sedang
26	0,47	Sedang
27	0,69	Sedang
28	0,78	Mudah
29	0,69	Sedang
30	0,66	Sedang

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji tingkat kesukaran soal maka diketahui terdapat 16 soal dengan kriteria mudah, 14 soal dengan kriteria sedang dan tidak ada soal

dengan kriteria sulit. Adapun langkah uji dengan SPSS 29 yaitu, input data yang akan di uji ke data view, lalu klik menu analyze, pilih descriptive statistics klik frequencies, lalu ketika muncul kotak dialog masukkan variabel soal 1-30, masuk ke menu statistic klik mean lalu continue lalu akan muncul output tingkat kesukaran soal tes. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada ***lampiran 8 halaman 102***.

3. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda digunakan untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik berkemampuan rendah. Berdasarkan perhitungan daya pembeda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Analisis Uji Daya Pembeda Soal Pretest dan Posttest

No. Soal	Uji Daya Beda	Kriteria
1	0,399	Cukup
2	0,435	Baik
3	0,094	Jelek
4	0,374	Cukup
5	0,369	Cukup
6	0,582	Baik
7	0,393	Cukup
8	0,018	Jelek
9	0,385	Cukup
10	0,490	Baik
11	0,092	Jelek
12	0,071	Jelek
13	0,435	Baik

14	0,561	Baik
15	0,018	Jelek
16	0,490	Baik
17	0,567	Baik
18	0,031	Jelek
19	0,390	Cukup
20	0,490	Baik
21	0,080	Jelek
22	0,492	Baik
23	0,101	Jelek
24	0,350	Cukup
25	0,264	Cukup
26	0,296	Cukup
27	0,070	Jelek
28	0,064	Jelek
29	0,354	Cukup
30	0,342	Cukup

Berdasarkan uji daya pembeda maka dapat diketahui terdapat 6 butir soal yang tergolong jelek, 11 butir soal tergolong cukup, dan 9 butir soal tergolong baik. Adapun langah uji dengan menggunakan SPSS 29 yaitu, setelah data di input pada data view klik analyze, pilih scale, lalu reliability analyze, pilih statistic, lalu ceklik bagian item, scale, scale if item delated, lalu klik continue, pilih alpha lalu klik ok, akan muncul output dari uji tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada ***lampiran 9 halaman 103***.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliable atau tidak. Pada penelitian ini digunakan rumus K-R 20 . Adapun langkah uji dengan menggunakan SPSS 29 yaitu, jumlah soal valid di input pada data view lalu pilih menu analyze, pilih scale lalu piluh reability analise, bagian model pilih spith half, lalu muncullah output sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,751
		N of Items	12[a]
	Part 2	Value	,663
		N of Items	11[b]
	Total N of Items		23
Correlation Between Forms			,763
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,866
	Unequal Length		,866
Guttman Split-Half Coefficient			,856

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas soal valid maka diperoleh nilai hasil 0,856. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian berupa butir soal pilihan ganda dinyatakan reliable. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada ***lampiran 10 halaman 104***.

5. Uji Kesimpulan Uji Coba Instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda yang telah dilakukan pada 30 butir soal *pretest* dan *posttest* maka dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Hasil Kesimpulan Uji Coba Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

No	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Beda	Kesimpulan
1	Valid	Mudah	Cukup	Digunakan
2	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
3	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
4	Valid	Mudah	Cukup	Digunakan
5	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
6	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
7	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
8	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
9	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
10	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
11	Valid	Sedang	Jelek	Tidak Digunakan
12	Valid	Sedang	Jelek	Tidak Digunakan
13	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
14	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
15	Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
16	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
17	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
18	Tidak Valid	Sedang	Jelek	Tidak Digunakan
19	Valid	Mudah	Cukup	Digunakan
20	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
21	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan

22	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
23	Tidak Valid	Sedang	Jelek	Tidak Digunakan
24	Valid	Mudah	Cukup	Digunakan
25	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
26	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
27	Tidak Valid	Sedang	Jelek	Tidak Digunakan
28	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
29	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
30	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan

Dari kesimpulan hasil uji instrumen *pretest* dan *posttest* yang dilakukan, maka dalam penelitian ini digunakan soal *pretest* dan *posttest* sebanyak 20 soal karena daya beda soal yang tergolong jelek tidak digunakan. Perbedaan antara soal *pretest* dan *posttest* terletak pada penomoran soal.

C. Uji Hipotesis Penelitian

Penelitian ini sebelum dilakukan uji hipotesis maka dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribudi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov atau liliefors dengan bantun SPSS 29. Adapun langkah uji normalitas yaitu klik variable view, input data hasil belajar siswa kelas *pretest* dan *posttest*, selanjutnya pilih menu analyze lalu descriptive statistic, lalu pilih explore, selanjutnya muncul kotak dialog pindahkan seluruh variabel ke kolom uji, lalu

pilih plot klik normalitas plots with test, klik continiue lalu ok. Akan muncul hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

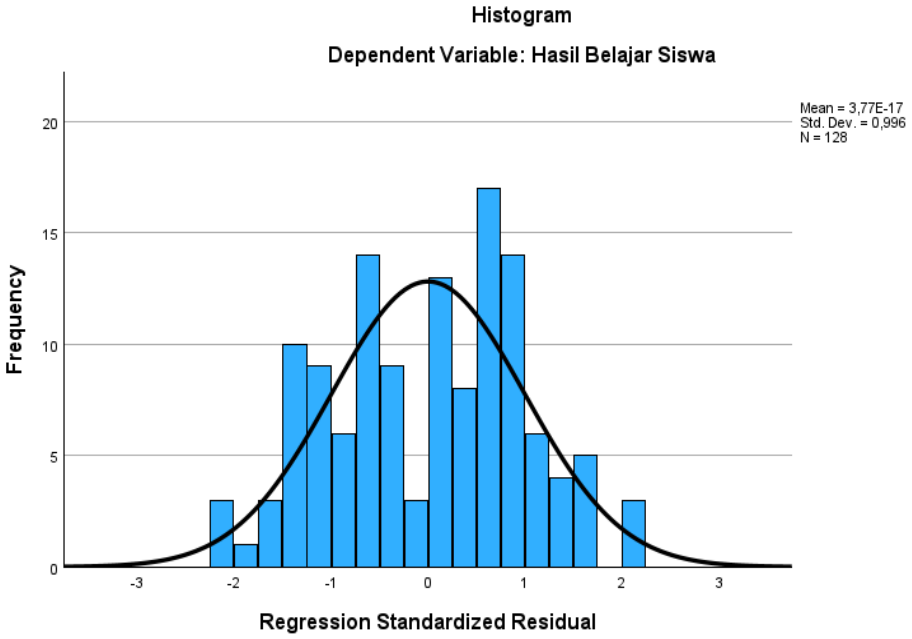
		Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen	,148	32	,071
	Posttest Eksperimen	,126	32	,200*
	Pretest Kontrol	,152	32	,059
	Posttest Kontrol	,143	32	,095

Dari keterangan tabel di atas untuk uji liliefors pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan ketentuan pengujian normalitas jika sig > 0,05 maka dinyatakan data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai sig < 0,05 maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

Dari hasil output tabel diatas dapat diketahui sig *pretest* eksperimen sebesar 0,071 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sig *posttest* eksperimen sebesar 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sig *pretest* kontrol sebesar 0,059 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sig *posttest* kontrol sebesar 0,095 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Data diatas dapat digambarkan pada histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1

Grafik Hasil Uji Normalitas



2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel memiliki karakter yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat keadaan kehomogenan populasi. Analisis data homogenitas ini menggunakan SPSS 29. Adapun langkah uji dengan menggunakan aplikas SPSS 29 yaitu pertama dengan memasukan data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol ke kolom variable view lalu pilih menu analyze selanjutnya pilih compare means lalu pilih one way anova selanjutnya muncul kotak dialog posttest eksperimen dipindahkan ke kolom dependen list, posttest kontrol ke kolom faktor list lalu pilih options, centang homogenity of varians klik continue lalu ok, selanjutnya akan muncul

output dari hasil uji homogenitas. Cara menafsirkan uji ini adalah jika signifikasinya > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variasi datanya homogen.

Tabel 4.9
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	,560	1	62	,457
	Based on Median	,560	1	62	,457
	Based on Median and with adjusted df	,560	1	61,753	,457
	Based on trimmed mean	,570	1	62	,453

Berdasarkan output di atas diketahui nilai sig. Based on Mean adalah sebesar 0,457 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* eksperimen dan *posttest* kontrol adalah sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis (*Paired Sample Test*)

Uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji-t menggunakan SPSS 29 dengan langkah uji yaitu menginput data hasil posttest eksperimen dan kontrol lalu dianalisa dengan klik menu analyze pilih compare means lalu pilih sample t-test selanjutnya muncul kotak dialog lalu klik options dan akan muncul tingkat kepecayaan uji sebesar 95% selanjutnya klik continue lalu klik ok. Tujuan dari melakukan uji paired sample test yaitu mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTsN

6 Agam. Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu jika *-t tabel ≤ t hitung ≥ t tabel*, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan jika *-t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel*, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Apabila berdasarkan sig (2.tailed) ≤ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan jika sig (2.tailed) ≥ 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan uji yang telah dilakukan maka akan muncul output sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis

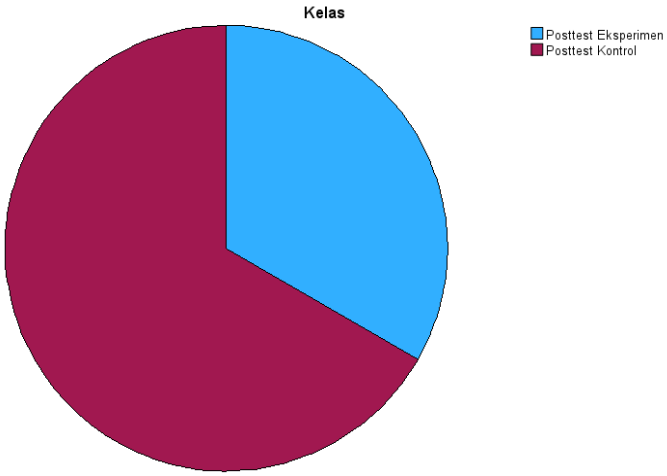
Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Posttest Eksperimen - Posttest Kontrol	7,813	12,632	2,233	3,258	12,367	3,498	31	<,001	,001

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai sig. (2-tailed) *posttest* eksperimen dan *posttest* kontrol 0,001 ≤ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan media grafis berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 6 Agam. Hasil dari uji hipotesis di atas dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.2

Diagram Lingkaran Hasil Uji Hipotesis



D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di MTsN 6 Agam menggunakan 2 kelas yaitu kelas VII.1 sebagai kelas kontrol dan VII.2 sebagai kelas eksperimen pada semester genap 2024 dengan total 64 orang siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 29 menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) *posttest* eksperimen dan *posttest* kontrol 0,001 ≤ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan media grafis berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 6 Agam.

Jika dilihat dari hasil *Paired Sample Test* yang memperoleh nilai *sig* 0,001 menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media grafis terhadap hasil belajar, penggunaan media dalam

proses belajar memudahkan siswa dalam menggambarkan pikiran dengan realita sebenarnya sehingga siswa lebih mudah mengingat dan menguasai pembelajaran. maka hal ini sejalan dengan teori Edgar Dale, yang mengatakan penggunaan media dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar kelas VII di MTsN 6 Agam yang menggunakan model pembelajara Kooperatif tipe STAD dengan bantuan media grafis lebih tinggi daripada kelas kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD tanpa bantuan media grafis. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 61,5 dan *posttest* sebesar 77,5. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelompok kontrol sebesar 62,5 dan *posttest* sebesar 69,6.

Hal ini diperkuat dari pengolahan analisis uji hipotesis dengan uji-t yang dilakukan pada nilai *posttest* kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan bantuan aplikasi SPSS 29 yang menghasilkan nilai sig (2-tailed) eksperimen sebesar 0,001 karena dilihat dari kriteria uji-t jika sig (2-tailed) ≤ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Terdapat beberapa saran dari penulis terkait hasil penelitian pada skripsi ini, diantaranya yaitu:

1. Bagi Guru, diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan salah satu model untuk meningkatkan motivasi siswa agar lebih berani dan aktif dalam menyampaikan pendapat dikelas, serta dengan menerakan media belajar

yang sesuai salah satunya yaitu media grafis diharapkan pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa dapat tersalurkan dengan mudah, sehingga siswa benar-benar memahami pembelajaran tersebut.

2. Bagi pihak sekolah diharapkan mampu memberikan masukan, dukungan, serta fasilitas bagi guru khususnya guru SKI di sekolah yang tidak menggunakan media pembelajaran saat sedang mengajar, terdapat banyak sekali media pembelajaran yang dapat memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, salah satunya yaitu penggunaan media grafis.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Karim, Hamdi. "Implementasi Moderasi Pendidikan Islam Rahmatallil'Alamin Dengan Nilai-Nilai Islam." *RI'AYAH* 4, no. 1 (2019): 2–20.

Abdulhak. *Komunikasi Pembelajaran: Pendekatan Konvergensi Dalam Peningkatan Kualitas Dan Efektivitas Pembelajaran*. Bandung: UPI, 2001.

Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Alizamar. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.

Arikunto. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara, 2013.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.

Arsyad, Asyhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Chindi Chaniago, Linia, Darul Ilmi, Supratman Zakir, and Jasmienti. "Implementasi Model Pembelajaran Make and Match Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Di MAN 4 Agam Kec. Tanjung Raya." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar* 3, no. 3 (2023): 149–58.

Daryanto. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa, 2012.

Djamaroh, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Fanduwinata, Fina, Nurhasanah, Jasmienti, and Alimir. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make and Match Terhadap Keaktifan Belajar PAI Siswa Di SMPN 03 Sungai Pua." *Jurnal Politik Sosial Hukum Humaniora* 4, no. 1 (2023): 101–6.

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Hamzah. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Dan Menarik)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Hanafi. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012.

Hasan, Muhammad. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group, 2021.

Helmiati. *Model Pembelajarn*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.

Himmah, Asmi Faiqatul. *Pembelajaran SKI Di Madrasah*. Jember: UIN KH Achmad Siddiq, 2021.

Iswantir. *Pendidikan Islam, Sejarah, Peran Dan Kontribusi Dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Lampung: AURA, 2019.

Legowo, Budi. "Pendidik Profesional." 2008, 2008. http://legowo.staff.uns.ac.id/2008/09/.

Lestari, Atika Putri, Arifmiboy, Iswantir, and Hamdi Abdul Karim. “Pengaruh Penerapan Model CTL Terhadap Hasil Belajar Qur’an Hadist Siswa Kelas X Di MAN 3 Solok.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 89–98 (2023).

Mahyeldi, Ansarullloh, Supriadi, Alimir, and Iswantir. “Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas 8 Di SMPN 4 Lareh Sago Halaban.” *JPBB : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Budaya* 2, no. 2 (2023): 12–20.

Maisyarah, Arisah, Nurhasanah, Alimir, and Hamdi Abdul Karim. “Efektifitas Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas 8 MTsN 1 Kota Payakumbuh.” *Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan Pembelajaran Dan Ilmu Sosial* 1, no. 4 (2023): 85–94.

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Marito Harahap, Afrina, Hari Antoni Musril, Supriadi, and Riri Okra. “Perancangan Media Pembelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Menggunakan Mit App Inventor Di SMKS Kesehatan Paluta Husada.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 139–51.

Mayang Sari Lubis. *Motodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Musfiqon. *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.

Muswa, Melda. “Pengaruh Model Snowball Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MTsN Nurul Iman Kabupaten Dharmasraya.” Universitas Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, 2020.

Novsa, Diyah Zahra, Ilmi Darul, Jasmienti, and Alimir. “Dampak Kegiatan Muhadharah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pe;Ajaran Akidah Akhlak Di MTsN Muhammadiyah Kajai Kabupaten Pasaman Barat.” *Multidisiplin Ilmu* 1, no. 3 (2022): 634–39.

nurdyansyah. *Media Pembelajaran Inovatif*. Edited by Pandi Rais. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019.

Nurgianto, Burhan. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE, 1988.

R.E, Slavin. *Cooperative Learning Theory, Research, and Practice*. USA: Allymand and Bacon, 1995.

Rahmadi. *Pengantar Metode Penelitian*. Banjarmasin: Antasari, 2011.

Rahmawida. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII.3 SMP Negeri 3 Mallusetasi Kabupaten Barru.” Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019.

Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Media, 2016.

S, Arief., Sadiman, and dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawalli Pres, 2009.

Santika, Lena. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas X Di SMK Pembangunan Bukittinggi." UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, 2019.

Septian, Kosilah. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Inovasi Penelitian* 1, no. 6 (2020): 139–48.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawalli Pres, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2013.

Susiana, Rudi, and Cepi Riyana. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima, 2011.

Syah, Muhibin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Syamsul, Bakri. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Sukoharjo: EFUDEPRESS, 2022.

Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

———. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana, 2009.

Walter, MC Kenzie. *Multiple Lintegennces and Linstructional Technology*. Washington: ISTE Publication, 2005.

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN TES PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MTsN 6 AGAM

Kelas : VII

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Semester : Genap

Materi : Daulah Umayyah (posttest)

Variabel	**Materi**	**Capaian Pembelajaran**	**Indikator**	**No Soal Uji coba**
Hasil belajar SKI	peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah	menganalisis perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah	• Mengidentifikasi proses berdirinya Daulah Umayyah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
			• Menentukan khalifah-khlaifah terbaik pada masa daulah umayyah	8, 9, 10, 11, 12, 13
			• Mengidentifikasi perkembangan kebudayaan dan peradaban pada masa daulah umayyah di bidang sosial budaya	14, 15
			• Mengidentifikasi perkembangan kebudayaan atau peradaban pada masa daulah umayyah di bidang politik dan militer	16, 17, 18
			• Mengidentifikasi perkembangan kebudayaan pada masa daulah umayyah di bidang ilmu pengetahuan.	19, 20, 21

			• Mengidentifikasi perkembangan kebudayaan pada masa daulah umayyah di bidang ekonomi	22, 23
		Meneladani peran ilmuawan muslim dalam memajukan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah	• Mengidentifkasi ilmuwan muslim ahli hadits	24, 25
			• Mengidentifikasi ilmuwan muslim ahli tafsir	26
			• Mengidentifikasi ilmuwan muslim ahli bahasa	27
			• Mengidentifikasi ilmuwan muslim ahli fiqh	28
			• Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kemunduran daulah Umayyah	29, 30

Lampiran 2

Soal Tes (Uji Coba)

1. Latar belakang berdirinya Daulah Umayyah disebabkan oleh kematian salah satu khalifah, yaitu…
   A. Umar bin Khattab
   B. Ali bin Abi Thalib
   C. Ustman bin Affan
   D. Umar bin Abdul
2. Daulah Umayyah memerintah selama…
   A. 80 Tahun
   B. 90 Tahun
   C. 100 Tahun
   D. 110 Tahun
3. Perubahan dari masa Khulafaurrasyidin ke dinasti Umayyah menjadikan sistem pemerintahan yang berbeda pula. Sistem pemerintahan yang digunakan pada masa Daulah Umayyah adalah…
   A. Pemerintahan Demokratis
   B. Pemerintahan Sentralistik
   C. Pemerintahan Monarki
   D. Pemerintahan Parlementer
4. Sejarah berdirinya dinasti umayyah tidak terlepas dari berakhirnya masa Khulafaurrasyidin. Pendiri dinasti umayyah adalah…
   A. Umayah bin Harb
   B. Muawiyah bin Abi Sufyan
   C. Marwan bin Hakams
   D. Yazid bin Muawiyah
5. Tahun persatuan yang menandai awal berdirinya Daulah Umayyah disebut…
   A. ‘Amul jama’ah
   B. ‘Amul Jamalah
   C. Peristiwa tahkim
   D. Tragedi siffin
6. Pusat pemerintahan Daulah Umayyah terletak di kota…
   A. Basrah
   B. Kufah
   C. Damaskus
   D. Madinah
7. Peristiwa penyerahan kekuasaan dari Hasan bin Ali kepada Muawiyah bin Abu Sufyan terjadi di suatu tempat yang bernama…
   A. Kufah
   C. Mekah

B. Basrah D. Madinah

8. Muawiyah bin Abu Sufyan pernah menduduki jabatan sebagai gubernur di Syiria, yaitu pada masa pemerintahan Khalifah…
   A. Abu Bakar as-Siddiq C. Ustman bin Affan
   B. Umar bin Khattab D. Ali bin Abi Thalib
9. Daulah Umayyah mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan khalifah…
   A. Umar bin Abdul Aziz C. Ibrahim bin al Walid
   B. Walid bin Abdul Malik D. Hisyam bin Abdul Malik
10. Pada masa Daulah Umayyah terdapat ulama yang dikenal dengan *Shahih al-Qiblatain*, ulama dengan julukan tersebut yaitu…
    A. Abu Aswad al-Duwali C. Abu Ubaidah Muslim Ibn Ubaidah al Balansi
    B. Muhammad ibn Musa al-Razi D. Abu Amir Abdulah ibn Suhaid
11. Salah satu Khalifah yang terkenal pada masa Daulah Umayyah adalah…
    A. Abu Ja'far al-Manshur C. Amru bin Ash
    B. Harun ar-Rasyid D. Umar bin Abdul Aziz
12. Banyak ahli sejarah mengatakan bahwa kepemimpinan khalifah ini mirip dengan kepemimpinan Khulafaurrasyidin, beliua merupakan satu-satunya Khalifah Daulah Umayyah yang tidak pernah dicela. Khalifah yang dimaksud adalah…
    A. Muawiyah bin Abu Sufyan C. Umar bin Abdul Aziz
    B. Abdul Malik bin Marwan D. Yazid bin Malik
13. Umar bin Abdul Aziz setelah menjadi Khalifah membentuk suatu perubahan yaitu meninggalkan gaya hidup bermegah-megah di dalam kejaraan, bahkan beliau juga melakukan…
    A. Membagikan hartanya kepada fakir miskin C. Mendirikan panti jompo
    B. Mengembalikan harta ke baitul Mal D. Meniadakan pajak
14. Perkembangan kebudayaan Daulah Umayyah dalam bidang budaya yang paling mendasar adalah dijadikannya bahasa Arab sebagai bahasa resmi negara, hal ini dilakukan pada masa pemerintahan…
    A. Walid bin Abdul Malik C. Yazid bin Abdul Malik
    B. Abdul Malik bin Marwan D. Marwan bin Hakam

15. Salah satu kontribusi budaya dari masa kekuasaan Daulah Umayyah yaitu…
    A. Penurunan minat terhadap seni C.pengembangan sistem penulisan Arab
    B. Pembatasan akses terhadap karya sastra D. penghambat perkembangan musik
16. Dua departemen yang dibentuk oleh Khlifah Muawiyah bin Abu Sufyan adalah…
    A. Diwanul Khatam dan Diwanul Rasail C. Diwanul Amd dan Baitul Mal
    B. Diwanul Ahkam dan Diwanul al-Din D. Diwanul Ahkam dan Wazir
17. Dalam perjalanan politiknya, Daulah Umayyah memiliki 14 Khalifah antara lain yaitu, kecuali…
    A. Yazid bin Abu Sufyan C. Hisyam bin Abdul Malik
    B. Umar bin Abdul Aziz D. Muawiyah bin Abu Sufyan
18. Di antara bukti kemajuan dalam bidang politik adalah dengan terbentuknya…
    A. Nizham al-Idary C. Nizham al-Siyasi
    B. Khalifah D. Monarki
19. Dalam rangka mengembangkan ilmu kedokteran, pada masa ini dibangun sekolah tinggi kedokteran, ilmu kedokteran mulai berkembang dengan baik. Perlembangan di bidang kedikteran ini terjadi pada masa khlaifah…
    A. Hakam bin Marwan C. Yazid bin Abdul Malik
    B. Abdul Malik bin Marwan D. Walid bin Abdul Malik
20. Kemajuan bidang ilmu pengetahuan di masa Daulah Umayyah, kecuali…
    A. Ilmu Hadist C. Ilmu Tafsir
    B. Ilmu Fiqh D. Ilmu Sharaf
21. Perkembangan ilmu pengetahuan itu ditandai dengan munculnya ilmuwan-ilmuwan muslim dalam berbagai bidang. Dinasti umayyah juga mendirikan pusat kegiatan ilmiah di kota…
    A. Basrah dan Madinah C. Mekah dan Madinah
    B. Basrah dan Kufah D. Kuffah dan Mekah
22. Salah satu upaya untuk memajukan bidang perekonomian Daulah Umayyah pada masa Khalifah Abdul Malik bin Marwan melakukan suatu usaha yaitu…
    A. Mencetak mata uang C. membangun pabrik industri
    B. Penarikan pajak negara D. membangun irigasi pertanian

23. Dimasa Daulah Umayyah sekretaris yang mengurusi masalah pajak dan keuangan adalah…
    A. Katib ar-Risail
    B. Katib al-Kharraj
    C. Katib asy-Syurthah
    D. Katib al-Qadhi
24. Sa'id bin Jubeir merupakan ulama yang terkenal pada masa Daulah umayyah. Bidang yang dikuasainya adalah…
    A. Tafsir
    B. Fiqh
    C. Hadits
    D. Nahwu
25. Dalam sejarah pembukuan hadits terjadi atas inisiatif…
    A. Muawiyah bin Abu Sufyan
    B. Yazid bin Muawiyah
    C. Hasan bin Ali
    D. Umar bin Abdul Aziz
26. Seorang tokoh yang ahli dibidang Tafsir adalah…
    A. Said bin Jubair
    B. Ibnu Laili
    C. Ibnu Majah
    D. Imam Muslim
27. Seorang tokoh yang ahli dibidang sastra pada masa Khalifah Abdul Malin bin Marwan dan terkenal dengan gelarnya Laila Majnun, yaitu…
    A. Al-Akhfal
    B. Umar Khayam
    C. Al-Farazdag
    D. Qoys bin Mulawwah
28. masa Daulah Umayyah telah berhasil meletakkan dasar-dasar hukum Islam yang berdasar al-Qur'an dan pemahaman nalar. Ilmu hukum dalam Islam disebut sebagai ilmu…
    A. Perilaku
    B. Akidah
    C. Fiqih
    D. Perbuatan
29. Faktor penyebab mundurnya pemerintahan Bani Umayyah adalah sebagai berikut, *kecuali*…
    A. Gaya hidup mewah para khalifah
    B. Pertentangan antara Arab Utara dan Selatan
    C. Munculnya dinasti Turki Usmani
    D. Banyak terjadi pemberontakan
30. Faktor-faktor yang menjadi penyebab runtuhnya Daulah Umayyah adalah…
    A. Perang dengan kerajaan romawi
    B. Perpecahan dalam keluaga kerajaan
    C. pemberontakan dan protes dari Mawalli
    D. terputusnya silsilah keluarga kerajaan

Lampiran 3

KUNCI JAWABAN

1. C	16. A
2. B	17. A
3. C	18. B
4. B	19. D
5. A	20. D
6. C	21. B
7. B	22. A
8. C	23. B
9. A	24. A
10. C	25. D
11. D	26. A
12. C	27. D
13. B	28. C
14. B	29. C
15. C	30. B

Lampiran 4

LEMBAR VALIDATOR AHLI

LEMBAR VALIDASI

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DENGAN BANTUAN MEDIA GRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTsN 6 AGAM

Identitas Validator

Nama : Dr. Iswantir M, M.Ag

Profesi : Dosen

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan lembar penilaian tes pilihan ganda pada penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Bantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Mtsn 6 Agam yang sudah dibuat oleh peneliti. Hasil dari validasi akan digunakan sebagai acuan dan langkah selanjutnya dalam mengembangkan butir penilaian peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

1. Dimohon pada bapak/Ibu memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
2. Apabila ada saran dan perbaikan diharapkan bapak/Ibu menuliskannya dikolom komentar dan saran perbaikan yang telah disediakan.

C. Keterangan Skala Penilaian

1. Sangat tidak valid
2. Kurang valid
3. Valid
4. Sangat valid

D. Penilaian

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
	Kesesuaian Isi				
1.	Soal ditulis secara sistematis dan berurut berdasarkan indikator				✓
2.	Soal sesuai indikator untuk mengukur Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Bantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Mtsn 6 Agam				✓
3.	Soal mencakup semua aspek yang ingin diungkap				✓
	Tata Bahasa Dan Kalimat				
4.	Bahasa mudah dimengerti				✓
5.	Kalimat dan kata yang disajikan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓
6.	Kalimat tidak bermakna ambigu				✓
7.	Huruf dan nomor ditulis dengan jelas				✓
8.	Kalimat singkat, namun tetap memiliki makna yang jelas				✓
9.	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓

E. Komentar Dan Saran Perbaikan

Diperbaiki Tata (Judul/Latar) Tata dan Kurung (Eksperimen)

F. Kesimpulan

Soal pada penelitian ini dinyatakan:

( ) Layak digunakan tanpa revisi

(V) Layak digunakan dengan revisi

( ) Tidak layak digunakan

Bukittinggi, Mei 2024

Validator

(.....)

NIP

LEMBAR VALIDATOR AHLI

LEMBAR VALIDASI

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DENGAN BANTUAN MEDIA GRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTsN 6 AGAM

Identitas Validator

Nama : Yulia Rahman, MA.Pd

Profesi : Dosen

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan lembar penilaian tes pilihan ganda pada penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Bantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Mtsn 6 Agam yang sudah dibuat oleh peneliti. Hasil dari validasi akan digunakan sebagai acuan dan langkah selanjutnya dalam mengembangkan butir penilaian peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

1. Dimohon pada bapak/Ibu memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
2. Apabila ada saran dan perbaikan diharapkan bapak/Ibu menuliskannya dikolom komentar dan saran perbaikan yang telah disediakan.

C. Keterangan Skala Penilaian

1. Sangat tidak valid
2. Kurang valid
3. Valid
4. Sangat valid

D. Penilaian

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
	Kesesuaian Isi				
1.	Soal ditulis secara sistematis dan berurut berdasarkan indikator			✓	
2.	Soal sesuai indikator untuk mengukur Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Bantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Mtsn 6 Agam			✓	
3.	Soal mencakup semua aspek yang ingin diungkap			✓	
	Tata Bahasa Dan Kalimat				
4.	Bahasa mudah dimengerti			✓	
5.	Kalimat dan kata yang disajikan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)			✓	
6.	Kalimat tidak bermakna ambigu			✓	
7.	Huruf dan nomor ditulis dengan jelas			✓	
8.	Kalimat singkat, namun tetap memiliki makna yang jelas			✓	
9.	Bahasa yang digunakan komunikatif			✓	

E. Komentar Dan Saran Perbaikan

- Perlu integrasi capaian pembelajaran dlm modul Ajar yg digunakan, CP tsb digunakan dlm soal disesuaikan dg CP peneliti.
- Apakah CP menggunakan istilah "Menjelaskan (C4)? Jika iya, disarankan utk menggunakan soal "essay.
- Perlu juga mengaitkan perbedaan soal utk CP menjelaskan dg CP mengidentifikasi".

F. Kesimpulan

Soal pada penelitian ini dinyatakan:

( ) Layak digunakan tanpa revisi

(V) Layak digunakan dengan revisi

( ) Tidak layak digunakan

Bukittinggi, Mei 2024

Validator

(.....)

NIP

LEMBAR VALIDATOR AHLI

LEMBAR VALIDASI

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DENGAN BANTUAN MEDIA GRAFIS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTsN 6 AGAM

Identitas Validator

Nama : Muhammad hafizh

Profesi : Dosen

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan lembar penilaian tes pilihan ganda pada penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Bantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Mtsn 6 Agam yang sudah dibuat oleh peneliti. Hasil dari validasi akan digunakan sebagai acuan dan langkah selanjutnya dalam mengembangkan butir penilaian peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

1. Dimohon pada bapak/Ibu memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
2. Apabila ada saran dan perbaikan diharapkan bapak/Ibu menuliskannya dikolom komentar dan saran perbaikan yang telah disediakan.

C. Keterangan Skala Penilaian

1. Sangat tidak valid
2. Kurang valid
3. Valid
4. Sangat valid

D. Penilaian

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
	Kesesuaian Isi				
1.	Soal ditulis secara sistematis dan berurut berdasarkan indikator				✓
2.	Soal ditulis sesuai indikator untuk mengukur Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Bantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Mtsn 6 Agam				✓
3.	Soal mencakup semua aspek yang ingin diungkap				✓
	Tata Bahasa Dan Kalimat				
4.	Bahasa mudah dimengerti				✓
5.	Kalimat dan kata yang disajikan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓
6.	Kalimat tidak bermakna ambigu				✓
7.	Huruf dan nomor ditulis dengan jelas				✓
8.	Kalimat singkat, namun tetap memiliki makna yang jelas				✓
9.	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓

E. Komentar Dan Saran Perbaikan

Dapat dilanjutkan tanpa revisi.

F. Kesimpulan

Angket pada penelitian ini dinyatakan:

(✓) Layak digunakan tanpa revisi

( ) Layak digunakan dengan revisi

( ) Tidak layak digunakan

Bukittinggi, Mei 2024

Validator

(.....)

NIP

Lampiran 5

Nama Siswa Kelas VII. 3 (Uji Coba Instrumen)

No	Nama Siswa
1.	Aflah Maulana Putra
2.	Aidil Fitrih
3.	Aira Mahilda
4.	Alyf Faldhika
5.	Aulia Rahman
6.	Defania Ainul Fitrah
7.	Devino Dheon Putra
8.	Dhea Novianda
9.	Dian Tihanni Izzati
10.	Diana
11.	Dynda Syarlin Angraini
12.	Ghita Aliftia
13.	Habib Fizi Perdana
14.	Habibul Rafdil Hakim
15.	Halim Hidayatullah
16.	Hanysa Aulia
17.	Humaira Dwiana
18.	Putra Helmi
19.	Khansa Thalita Yusuf
20.	Moh Alfan Hidayat
21.	Muhammad Fazrul Rahman
22.	Muhammad Hafidz Arrauf
23.	Muhammad Ilham
24.	Muhammad Razifan
25.	Nazwa Mutiara Putri
26.	Rahmad Fadillah wahidin
27.	Rahmat Fauzan
28.	Ratu Balqis
29.	Ridho Asma Rama
30.	Viola Syakila
31.	Zahira Pratiwi
32.	Zakki Munandar

Lampiran 6

Tabulasi Data Instrumen Soal Tes

	Skor Per Butir Soal																													
Kode Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah
1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	13
2	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	15
3	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	11
4	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	24
5	1	1	1	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	26
6	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	24
7	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	18
8	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	15
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	19
10	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	20
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
12	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	21
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	23
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28
15	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	25
16	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	26
19	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	23
20	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	17
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	27
22	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	13
23	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	25
24	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	16
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	25
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	24
27	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21
28	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	23
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27
30	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	27
32	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Butir Soal

Correlations

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Saol_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Saol_20	Saol_21	Saol_22	Soal_23	Soal_24	Soal_25	Soal_26	Soal_27	Soal_28	Soal_29	Soal_30	Skor_Total
Soal_1	Pearson Correlation	1	0,176	-0,200	0,218	0,133	,451**	,365*	0,086	,413*	0,176	0,109	-0,065	0,348	,448*	0,005	0,176	0,332	-0,194	0,348	0,176	-0,020	0,342	0,059	0,029	0,059	0,194	0,133	-0,097	0,296	0,094	,468**
	Sig. (2-tailed)		0,336	0,272	0,230	0,470	0,010	0,040	0,641	0,019	0,336	0,553	0,725	0,051	0,010	0,977	0,336	0,063	0,287	0,051	0,336	0,916	0,056	0,750	0,877	0,750	0,287	0,470	0,597	0,100	0,607	0,007
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_2	Pearson Correlation	0,176	1	-0,098	0,149	0,104	,488**	0,075	-0,137	0,085	,467**	0,275	,357*	,360*	0,293	,413*	,467**	0,312	0,016	-0,083	,467**	0,244	,413*	0,067	0,293	0,067	0,243	-0,174	-0,137	0,104	0,085	,474**
	Sig. (2-tailed)	0,336		0,595	0,415	0,569	0,005	0,683	0,456	0,644	0,007	0,128	0,045	0,043	0,104	0,019	0,007	0,082	0,930	0,651	0,007	0,178	0,019	0,717	0,104	0,717	0,181	0,341	0,456	0,569	0,644	0,006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_3	Pearson Correlation	-0,200	-0,098	1	0,000	0,153	-0,200	0,110	-0,200	0,323	-0,098	0,213	0,124	0,203	-0,143	-0,026	-0,098	-0,120	0,213	0,203	-0,098	-0,163	0,184	-0,293	0,143	0,293	-0,213	-0,051	,486**	0,153	0,124	0,160
	Sig. (2-tailed)	0,272	0,595		1,000	0,403	0,272	0,549	0,272	0,071	0,595	0,242	0,498	0,266	0,435	0,887	0,595	0,512	0,242	0,266	0,595	0,374	0,314	0,104	0,435	0,104	0,242	0,782	0,005	0,403	0,498	0,382
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_4	Pearson Correlation	0,218	0,149	0,000	1	0,234	,393*	0,303	0,044	0,190	-0,149	0,036	0,342	0,309	0,218	0,120	-0,149	0,257	0,181	0,309	-0,149	-0,050	0,281	-0,149	0,218	0,000	0,108	0,234	0,218	,389*	-0,114	,448*
	Sig. (2-tailed)	0,230	0,415	1,000		0,198	0,026	0,092	0,813	0,298	0,415	0,844	0,055	0,085	0,230	0,512	0,415	0,155	0,322	0,085	0,415	0,787	0,119	0,415	0,230	1,000	0,555	0,198	0,230	0,028	0,535	0,010
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_5	Pearson Correlation	0,133	0,104	0,153	0,234	1	-0,031	0,196	-0,031	0,222	0,104	0,177	0,222	0,246	0,085	0,178	0,104	0,266	0,177	0,246	0,104	0,267	0,028	-0,104	0,153	0,035	0,228	-0,018	0,133	0,273	,364*	,448*
	Sig. (2-tailed)	0,470	0,569	0,403	0,198		0,868	0,282	0,868	0,222	0,569	0,332	0,222	0,175	0,644	0,330	0,569	0,141	0,332	0,175	0,569	0,140	0,879	0,569	0,403	0,850	0,209	0,921	0,470	0,131	0,041	0,010
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_6	Pearson Correlation	,451**	,488**	-0,200	,393*	-0,031	1	,365*	0,086	0,094	,488**	0,109	,413*	0,348	,448*	0,173	,488**	,486**	-0,043	0,348	,488**	0,189	,510**	,371*	0,029	0,059	0,194	-0,031	-0,097	0,133	0,254	,636**
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,005	0,272	0,026	0,868		0,040	0,641	0,607	0,005	0,553	0,019	0,051	0,010	0,343	0,005	0,005	0,817	0,051	0,005	0,301	0,003	0,037	0,877	0,750	0,287	0,868	0,597	0,470	0,161	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_7	Pearson Correlation	,365*	0,075	0,110	0,303	0,196	,365*	1	0,224	0,149	0,075	0,098	0,272	0,194	0,257	0,117	0,075	0,063	0,098	0,194	0,075	-0,115	0,117	-0,015	0,286	0,225	0,252	0,071	-0,198	0,196	0,272	,482**
	Sig. (2-tailed)	0,040	0,683	0,549	0,092	0,282	0,040		0,217	0,414	0,683	0,592	0,132	0,289	0,156	0,522	0,683	0,732	0,592	0,289	0,683	0,530	0,522	0,935	0,112	0,215	0,165	0,701	0,277	0,282	0,132	0,005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_8	Pearson Correlation	0,086	-0,137	-0,200	0,044	-0,031	0,086	0,224	1	0,094	0,176	0,109	-0,224	-0,170	0,295	0,005	0,176	0,024	0,109	-0,170	0,176	-0,020	-0,163	-0,098	0,257	-0,254	-0,109	-0,031	-0,097	-0,031	0,094	0,102
	Sig. (2-tailed)	0,641	0,456	0,272	0,813	0,868	0,641	0,217		0,607	0,336	0,553	0,218	0,352	0,101	0,977	0,336	0,896	0,553	0,352	0,336	0,916	0,373	0,595	0,155	0,161	0,553	0,868	0,597	0,868	0,607	0,580
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Soal_9	Pearson Correlation	,413*	0,085	0,323	0,190	0,222	0,094	0,149	0,094	1	0,085	,375*	-0,247	,444*	,555**	0,133	0,085	0,339	0,111	0,219	0,085	-0,130	0,133	-0,153	0,323	0,255	0,021	-0,062	0,094	0,222	0,030	,465**
	Sig. (2-tailed)	0,019	0,644	0,071	0,298	0,222	0,607	0,414	0,607		0,644	0,034	0,173	0,011	0,001	0,469	0,644	0,058	0,544	0,229	0,644	0,477	0,469	0,403	0,071	0,159	0,911	0,736	0,607	0,222	0,869	0,007
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_10	Pearson Correlation	0,176	,467**	-0,098	-0,149	0,104	,488**	0,075	0,176	0,085	1	0,275	0,085	-0,083	0,293	,413*	1,000**	0,312	0,016	-0,083	1,000**	,600**	,413*	0,333	-0,098	0,067	0,243	0,104	-0,137	-0,174	,357*	,526**
	Sig. (2-tailed)	0,336	0,007	0,595	0,415	0,569	0,005	0,683	0,336	0,644		0,128	0,644	0,651	0,104	0,019	0,000	0,082	0,930	0,651	0,000	0,000	0,019	0,062	0,595	0,717	0,181	0,569	0,456	0,341	0,045	0,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_11	Pearson Correlation	0,109	0,275	0,213	0,036	0,177	0,109	0,098	0,109	,375*	0,275	1	-0,152	0,342	0,308	0,109	0,275	0,116	0,247	0,128	0,275	-0,059	0,109	-0,081	,402*	-0,081	0,129	-0,093	-0,043	,448*	0,243	,435*
	Sig. (2-tailed)	0,553	0,128	0,242	0,844	0,332	0,553	0,592	0,553	0,034	0,128		0,405	0,055	0,087	0,553	0,128	0,529	0,173	0,487	0,128	0,747	0,553	0,660	0,022	0,660	0,480	0,613	0,817	0,010	0,180	0,013
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_12	Pearson Correlation	-0,065	,357*	0,124	0,342	0,222	,413*	0,272	-0,224	-0,247	0,085	-0,152	1	-0,007	-0,108	0,133	0,085	0,205	-0,152	-0,007	0,085	0,232	0,279	,391*	-0,075	,391*	,416*	0,080	0,094	0,080	0,030	,372*
	Sig. (2-tailed)	0,725	0,045	0,498	0,055	0,222	0,019	0,132	0,218	0,173	0,644	0,405		0,969	0,557	0,469	0,644	0,260	0,405	0,969	0,644	0,201	0,122	0,027	0,685	0,027	0,018	0,664	0,607	0,664	0,869	0,036
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_13	Pearson Correlation	0,348	,360*	0,203	0,309	0,246	0,348	0,194	-0,170	,444*	-0,083	0,342	-0,007	1	,365*	0,037	-0,083	,389*	0,128	,632**	-0,083	-0,138	0,276	-0,249	,527**	0,194	-0,128	-0,217	0,089	,477**	0,219	,482**
	Sig. (2-tailed)	0,051	0,043	0,266	0,085	0,175	0,051	0,289	0,352	0,011	0,651	0,055	0,969		0,040	0,840	0,651	0,028	0,487	0,000	0,651	0,450	0,127	0,169	0,002	0,288	0,487	0,233	0,628	0,006	0,229	0,005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_14	Pearson Correlation	,448*	0,293	-0,143	0,218	0,085	,448*	0,257	0,295	,555**	0,293	0,308	-0,108	,365*	1	0,009	0,293	,681**	0,181	,365*	0,293	-0,033	0,149	0,228	,429*	0,098	0,071	0,085	-0,162	,357*	0,157	,627**
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,104	0,435	0,230	0,644	0,010	0,156	0,101	0,001	0,104	0,087	0,557	0,040		0,962	0,104	0,000	0,320	0,040	0,104	0,860	0,416	0,210	0,014	0,595	0,699	0,644	0,376	0,045	0,389	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Saol_15	Pearson Correlation	0,005	,413*	-0,026	0,120	0,178	0,173	0,117	0,005	0,133	,413*	0,109	0,133	0,037	0,009	1	,413*	0,190	-0,170	-0,201	,413*	,688**	,382*	-0,054	0,184	0,090	0,170	-0,122	0,005	-0,122	0,133	,363*
	Sig. (2-tailed)	0,977	0,019	0,887	0,512	0,330	0,343	0,522	0,977	0,469	0,019	0,553	0,469	0,840	0,962		0,019	0,297	0,353	0,270	0,019	0,000	0,031	0,770	0,314	0,625	0,353	0,507	0,977	0,507	0,469	0,041
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_16	Pearson Correlation	0,176	,467**	-0,098	-0,149	0,104	,488**	0,075	0,176	0,085	1,000**	0,275	0,085	-0,083	0,293	,413*	1	0,312	0,016	-0,083	1,000**	,600**	,413*	0,333	-0,098	0,067	0,243	0,104	-0,137	-0,174	,357*	,526**
	Sig. (2-tailed)	0,336	0,007	0,595	0,415	0,569	0,005	0,683	0,336	0,644	0,000	0,128	0,644	0,651	0,104	0,019		0,082	0,930	0,651	0,000	0,000	0,019	0,062	0,595	0,717	0,181	0,569	0,456	0,341	0,045	0,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Soal_17	Pearson Correlation	0,332	0,312	-0,120	0,257	0,266	,486**	0,063	0,024	0,339	0,312	0,116	0,205	,389*	,681**	0,190	0,312	1	-0,012	,389*	0,312	0,345	0,332	0,279	0,072	0,279	0,012	-0,009	0,024	,403*	0,071	,632**
	Sig. (2-tailed)	0,063	0,082	0,512	0,155	0,141	0,005	0,732	0,896	0,058	0,082	0,529	0,260	0,028	0,000	0,297	0,082		0,948	0,028	0,082	0,053	0,064	0,122	0,695	0,122	0,948	0,963	0,896	0,022	0,699	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_18	Pearson Correlation	-0,194	0,016	0,213	0,181	0,177	-0,043	0,098	0,109	0,111	0,016	0,247	-0,152	0,128	0,181	-0,170	0,016	-0,012	1	0,128	0,016	-0,232	-0,030	-0,340	0,213	-0,210	-0,247	-0,093	-0,043	0,177	0,243	0,132
	Sig. (2-tailed)	0,287	0,930	0,242	0,322	0,332	0,817	0,592	0,553	0,544	0,930	0,173	0,405	0,487	0,320	0,353	0,930	0,948		0,487	0,930	0,202	0,869	0,057	0,242	0,248	0,173	0,613	0,817	0,332	0,180	0,473
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_19	Pearson Correlation	0,348	-0,083	0,203	0,309	0,246	0,348	0,194	-0,170	0,219	-0,083	0,128	-0,007	,632**	,365*	-0,201	-0,083	,389*	0,128	1	-0,083	-0,138	0,276	-0,028	0,203	0,194	-0,128	0,014	0,348	,477**	0,219	,439*
	Sig. (2-tailed)	0,051	0,651	0,266	0,085	0,175	0,051	0,289	0,352	0,229	0,651	0,487	0,969	0,000	0,040	0,270	0,651	0,028	0,487		0,651	0,450	0,127	0,880	0,266	0,288	0,487	0,937	0,051	0,006	0,229	0,012
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Saol_20	Pearson Correlation	0,176	,467**	-0,098	-0,149	0,104	,488**	0,075	0,176	0,085	1,000**	0,275	0,085	-0,083	0,293	,413*	1,000**	0,312	0,016	-0,083	1	,600**	,413*	0,333	-0,098	0,067	0,243	0,104	-0,137	-0,174	,357*	,526**
	Sig. (2-tailed)	0,336	0,007	0,595	0,415	0,569	0,005	0,683	0,336	0,644	0,000	0,128	0,644	0,651	0,104	0,019	0,000	0,082	0,930	0,651		0,000	0,019	0,062	0,595	0,717	0,181	0,569	0,456	0,341	0,045	0,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Saol_21	Pearson Correlation	-0,020	0,244	-0,163	-0,050	0,267	0,189	-0,115	-0,020	-0,130	,600**	-0,059	0,232	-0,138	-0,033	,688**	,600**	0,345	-0,232	-0,138	,600**	1	0,305	0,200	-0,163	0,200	0,232	0,081	-0,020	-0,104	0,232	0,338
	Sig. (2-tailed)	0,916	0,178	0,374	0,787	0,140	0,301	0,530	0,916	0,477	0,000	0,747	0,201	0,450	0,860	0,000	0,000	0,053	0,202	0,450	0,000		0,090	0,272	0,374	0,272	0,202	0,658	0,916	0,569	0,201	0,058
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Saol_22	Pearson Correlation	0,342	,413*	0,184	0,281	0,028	,510**	0,117	-0,163	0,133	,413*	0,109	0,279	0,276	0,149	,382*	,413*	0,332	-0,030	0,276	,413*	0,305	1	0,090	-0,026	0,233	0,030	0,028	0,342	0,028	0,279	,559**
	Sig. (2-tailed)	0,056	0,019	0,314	0,119	0,879	0,003	0,522	0,373	0,469	0,019	0,553	0,122	0,127	0,416	0,031	0,019	0,064	0,869	0,127	0,019	0,090		0,625	0,887	0,199	0,869	0,879	0,056	0,879	0,122	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_23	Pearson Correlation	0,059	0,067	-0,293	-0,149	-0,104	,371*	-0,015	-0,098	-0,153	0,333	-0,081	,391*	-0,249	0,228	-0,054	0,333	0,279	-0,340	-0,028	0,333	0,200	0,090	1	-0,293	0,200	,469**	0,174	-0,098	-0,244	-0,017	0,197
	Sig. (2-tailed)	0,750	0,717	0,104	0,415	0,569	0,037	0,935	0,595	0,403	0,062	0,660	0,027	0,169	0,210	0,770	0,062	0,122	0,057	0,880	0,062	0,272	0,625		0,104	0,272	0,007	0,341	0,595	0,179	0,926	0,279
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_24	Pearson Correlation	0,029	0,293	0,143	0,218	0,153	0,029	0,286	0,257	0,323	-0,098	,402*	-0,075	,527**	,429*	0,184	-0,098	0,072	0,213	0,203	-0,098	-0,163	-0,026	-0,293	1	0,098	0,166	-0,051	0,029	,357*	0,323	,408*
	Sig. (2-tailed)	0,877	0,104	0,435	0,230	0,403	0,877	0,112	0,155	0,071	0,595	0,022	0,685	0,002	0,014	0,314	0,595	0,695	0,242	0,266	0,595	0,374	0,887	0,104		0,595	0,365	0,782	0,877	0,045	0,071	0,020
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Soal_25	Pearson Correlation	0,059	0,067	0,293	0,000	0,035	0,059	0,225	-0,254	0,255	0,067	-0,081	,391*	0,194	0,098	0,090	0,067	0,279	-0,210	0,194	0,067	0,200	0,233	0,200	0,098	1	0,210	0,035	0,215	0,035	-0,017	,354*
	Sig. (2-tailed)	0,750	0,717	0,104	1,000	0,850	0,750	0,215	0,161	0,159	0,717	0,660	0,027	0,288	0,595	0,625	0,717	0,122	0,248	0,288	0,717	0,272	0,199	0,272	0,595		0,248	0,850	0,238	0,850	0,926	0,047
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_26	Pearson Correlation	0,194	0,243	-0,213	0,108	0,228	0,194	0,252	-0,109	0,021	0,243	0,129	,416*	-0,128	0,071	0,170	0,243	0,012	-0,247	-0,128	0,243	0,232	0,030	,469**	0,166	0,210	1	0,228	-0,109	-0,042	0,284	,387*
	Sig. (2-tailed)	0,287	0,181	0,242	0,555	0,209	0,287	0,165	0,553	0,911	0,181	0,480	0,018	0,487	0,699	0,353	0,181	0,948	0,173	0,487	0,181	0,202	0,869	0,007	0,365	0,248		0,209	0,553	0,819	0,115	0,029
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_27	Pearson Correlation	0,133	-0,174	-0,051	0,234	-0,018	-0,031	0,071	-0,031	-0,062	0,104	-0,093	0,080	-0,217	0,085	-0,122	0,104	-0,009	-0,093	0,014	0,104	0,081	0,028	0,174	-0,051	0,035	0,228	1	0,133	0,273	-0,204	0,163
	Sig. (2-tailed)	0,470	0,341	0,782	0,198	0,921	0,868	0,701	0,868	0,736	0,569	0,613	0,664	0,233	0,644	0,507	0,569	0,963	0,613	0,937	0,569	0,658	0,879	0,341	0,782	0,850	0,209		0,470	0,131	0,263	0,374
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_28	Pearson Correlation	-0,097	-0,137	,486**	0,218	0,133	-0,097	-0,198	-0,097	0,094	-0,137	-0,043	0,094	0,089	-0,162	0,005	-0,137	0,024	-0,043	0,348	-0,137	-0,020	0,342	-0,098	0,029	0,215	-0,109	0,133	1	0,133	-0,065	0,147
	Sig. (2-tailed)	0,597	0,456	0,005	0,230	0,470	0,597	0,277	0,597	0,607	0,456	0,817	0,607	0,628	0,376	0,977	0,456	0,896	0,817	0,051	0,456	0,916	0,056	0,595	0,877	0,238	0,553	0,470		0,470	0,725	0,421
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_29	Pearson Correlation	0,296	0,104	0,153	,389*	0,273	0,133	0,196	-0,031	0,222	-0,174	,448*	0,080	,477**	,357*	-0,122	-0,174	,403*	0,177	,477**	-0,174	-0,104	0,028	-0,244	,357*	0,035	-0,042	0,273	0,133	1	-0,062	,435*
	Sig. (2-tailed)	0,100	0,569	0,403	0,028	0,131	0,470	0,282	0,868	0,222	0,341	0,010	0,664	0,006	0,045	0,507	0,341	0,022	0,332	0,006	0,341	0,569	0,879	0,179	0,045	0,850	0,819	0,131	0,470		0,736	0,013
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Soal_30	Pearson Correlation	0,094	0,085	0,124	-0,114	,364*	0,254	0,272	0,094	0,030	,357*	0,243	0,030	0,219	0,157	0,133	,357*	0,071	0,243	0,219	,357*	0,232	0,279	-0,017	0,323	-0,017	0,284	-0,204	-0,065	-0,062	1	,426*
	Sig. (2-tailed)	0,607	0,644	0,498	0,535	0,041	0,161	0,132	0,607	0,869	0,045	0,180	0,869	0,229	0,389	0,469	0,045	0,699	0,180	0,229	0,045	0,201	0,122	0,926	0,071	0,926	0,115	0,263	0,725	0,736		0,015
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Skor_Total	Pearson Correlation	,468**	,474**	0,160	,448*	,448*	,636**	,482**	0,102	,465**	,526**	,435*	,372*	,482**	,627**	,363*	,526**	,632**	0,132	,439*	,526**	0,338	,559**	0,197	,408*	,354*	,387*	0,163	0,147	,435*	,426*	1
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,006	0,382	0,010	0,010	0,000	0,005	0,580	0,007	0,002	0,013	0,036	0,005	0,000	0,041	0,002	0,000	0,473	0,012	0,002	0,058	0,001	0,279	0,020	0,047	0,029	0,374	0,421	0,013	0,015	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8

Uji Tingkat Kesukaran Intrumen Tes

Statistics

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,78	,94	,88	,75	,69	,78	,66

Statistics

		Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,78	,66	,94	,53	,66	,91	,56

Statistics

		Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20	Soal_21
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,72	,94	,59	,53	,91	,94	,84

Statistics

		Soal_22	Soal_23	Soal_24	Soal_25	Soal_26	Soal_27	Soal_28
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,72	,63	,88	,63	,47	,69	,78

Statistics

		Soal_29	Soal_30
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		,69	,66

Lampiran 9

Uji Daya Beda Soal

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	21,31	23,512	,399	,801
Soal_2	21,16	24,201	,435	,802
Soal_4	21,34	23,523	,374	,801
Soal_5	21,41	23,410	,369	,802
Soal_6	21,31	22,802	,582	,793
Soal_7	21,44	22,964	,393	,800
Soal_9	21,44	23,286	,385	,801
Soal_10	21,16	24,072	,490	,801
Soal_11	21,26	24,351	,092	,812
Soal_12	21,44	24,738	,071	,805
Soal_13	21,19	23,964	,435	,801
Soal_14	21,53	22,386	,561	,792
Soal_15	21,38	23,855	,018	,805
Soal_16	21,16	24,072	,490	,801
Soal_17	21,50	22,387	,567	,792
Soal_19	21,19	24,093	,390	,802
Soal_20	21,16	24,072	,490	,801
Soal_22	21,38	22,952	,492	,796
Soal_24	21,22	24,047	,350	,803
Soal_25	21,47	23,805	,264	,806
Soal_26	21,63	23,597	,296	,805
Soal_29	21,41	23,475	,354	,802
Soal_30	21,44	23,480	,342	,803
Soal_3	21,22	24,886	,094	,811
Soal_8	21,31	25,060	,018	,815
Soal_18	21,56	24,899	,031	,817
Soal_21	21,25	24,194	,080	,815
Soal_23	21,47	24,580	,101	,814
Soal_27	21,41	24,765	,070	,814
Soal_28	21,31	24,867	,064	,813

Lampiran 10

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,751
		N of Items	12[a]
	Part 2	Value	,663
		N of Items	11[b]
	Total N of Items		23
Correlation Between Forms			,763
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,866
	Unequal Length		,866
Guttman Split-Half Coefficient			,856

Lampiran 11

MODUL AJAR PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK ATAU KURIKULUM MARDEKA

Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Nama Penyusun	**:**	**Suci Endrizal**
Nama Sekolah	**:**	**MTsN 6 AGAM**
Mata Pelajaran	**:**	**SKI**
Fase D, Kelas/ Semester	**:**	**VII / Genap (Kelas Eksperimen)**

A. Informasi Umum

a. Identitas Modul

Nama penyusun : Suci Endrizal
Instansi : MTsN 6 AGAM
Tahun penyusun : 2024
Kelas : VII
Alokasi waktu : 6 JP / 3 Pertemuan
Target : Reguler
Mata pelajaran : SKI
Fase : D

b. Kompetensi Awal

Siswa memahami sejarah berdirinya daulah umayyah

c. Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

d. Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin

Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin dicapai adalah berkeadaban, keteladanan, lurus dan tegas, kesetaraan, giat, gigih, pantang menyerah.

e. Target siswa

Siswa regular, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

f. Sarana prasarana

- Papan Tulis
- Spidol
- buku ajar
- LKPD

g. Model pembelajaran

- *Kooperative learning*
- *Student Teams Achivement Devision*

h. Media Pembelajaran

- Media Grafis (gambar)

B. Kompetensi Inti

a. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran penyingkapan, siswa dapat menceritakan sejarah berdirinya Daulah Umayyah.

2. Melalui pembelajaran penyingkapan, siswa dapat mengungkapkan perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah.

3. Melalui pembelajaran, penemuan siswa dapat mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim terkemuka Daulah Umayyah.

4. Melalui pembelajaran penemuan siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor kemunduran Daulah Umayyah.

5. Melalui pembelajaran, siswa dapat menentukan tokoh ilmuwan muslim serta perannya dalam kemajuan peradaban Islam.

6. Materi Pembelajaran

1. Sejarah berdirinya Daulah Umayyah.
2. Khalifah-khalifah terbaik masa Daulah Umayyah.
3. Perkembangan kebudayaan dan peradaban pada masa Daulah Umayyah di bidang sosial budaya, ekonomi, politik dan militer, dan ilmu pengetahuan.
4. Mengidentifikasi Ilmuwan muslim ahli hadits, ahli Tafsir, ahli Bahasa, dan ahli Kimia masa Daulah Umayyah.
5. Faktor-faktor penyebab kemunduran Daulah Umayyah
6. Hikmah mempelajari sejarah Daulah Umayyah

7. Pemahaman bermakna

1. Sejarah berdirinya Daulah Umayyah.
2. Peradaban pada masa Daulah Umayyah.
3. Tokoh ilmuwan muslim terkemuka Daulah Umayyah.

8. Petanyaan Pemantik

1. Mengapa sejarah berdirinya Daulah Umayyah perlu dipelajari ?
2. Bagaimana perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah ?
3. Siapa saja yang termasuk tokoh ilmuwan muslim yang terkenal pada masa Daulah Umayyah ?

9. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN 1	
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta siswa untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan siswa, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk siswa. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
Kegiatan inti	1. Guru memberikan Pretest berupa soal Pilihan Ganda untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran mengunakan model STAD dengan bantuan media grafis. 2. Setelah pelaksanaan pretets guru menyampaikan gambaran umum materi perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah dibantu dengan media grafis berupa gambar 3. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok mendiskusikan materi yang telah disampaikan sebelumnya.
Penutup	1. Guru dan siswa melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan 2. Guru menyampaikan gambaran pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 3. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A’lam bi al-shawab

PERTEMUAN 2	
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta siswa untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan siswa, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk siswa. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
Kegiatan inti	1. Siswa kembali duduk dalam kelompok masing-masing seperti pertemuan sebelumnya 2. Masing-masing kelompok menerima LKPD. 3. Siswa mengumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar dan mendiskusikan dalam kelompok 4. Siswa menguraikan dan menganalisis materi yang ditemukan dan menuangkan kedalam LKPD. 5. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing setelah menyerahkan tugas berupa LKPD kepada guru. 6. Guru memberikan kuis lisan sebagai bentuk evaluasi mengenai pembelajaran yang telah berlangsung secara individu kepada siswa.
Penutup	1. Guru dan siswa melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan 2. Guru menyampaikan gambaran proses pembelajaran yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang

	3. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab

PERTEMUAN 3	
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta siswa untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan siswa, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk siswa. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
Kegiatan inti	1. Penghargaan prestasi tim. Setelah guru memeriksa LKPD siswa dan memberikan nilai rentang 0-100. 2. Guru memberikan penghargaan kepada siswa berupa prestasi individu dan kepada kelompok berdasarkan nilai tertinggi. 3. Guru melakukan posttest berupa tes pilihan ganda sebagai langkah akhir dalam proses pembelajaran materi Daulah Umayyah
Penutup	1. Guru dan siswa melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan 2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang 3. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab

10. Refleksi Siswa

Siswa diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami

1. Materi apa yang sudah kalian fahami?
2. Materi apa yang menarik bagi kalian?
3. Materi apa yang belum kalian fahami?
4. Masihkah ada kesulitan dalam memahami materi?
5. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
6. Jika diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5 berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan?

11. Assesmen

No	Jenis asesmen	Bentuk asesmen
1.	Diagnostik	- Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai. - Tanya jawab sebagai tindak lanjut dalam PBM
2.	Formatif	Penilaian proses, berupa kegiatan yang di lakukan dalam kelompok yaitu menyelesaikan LKPD
3.	Sumatif	Tertulis, pilihan ganda

12. Pengayaan dan Remedial

a. Pengayaan

Siswa yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari siswa lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

b. Remedial

Siswa yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individu tambahan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang bersangkutan.

Kubang Putih, Mei 2024

Zubaidah, S.Ag	**Suci Endrizal**
NIP : 197709292007102004	**NIM : 2120232**

LAMPIRAN

A. Penilaian Formatif

Lembar Kerja Peserta Didik

Kelas :……

Kelompok :……

Anggota :1……... 4……..

2…… 5……..

3…… 6……..

Jawablah beberapa pertanyaan pada tabel di bawah ini !

1	Pertanyaan: Jelaskanlah proses berdirinya Daulah Umayyah?
	Jawaban:
2	Pertanyaan: Jelaskanlah apa saja perkembangan kebudayaan dan peradaban di bidang politik dan militer masa Daulah Umayyah !
	Jawaban:

3	Pertanyaan: Jelaskanlah apa saja perkembangan kebudayaan dan peradaban di bidang ilmu pengetahuan masa Daulah Umayyah !
	Jawaban:
4.	Pertanyaan: Identifikasilah faktor-faktor penyebab kemunduran Daulah Umayyah !
	Jawaban:
5.	Pertanyaan: apa hikmah mempelajari perkembangan peradaban pada masa Daulah Umayyah ?
	Jawaban:

Paraf	Nilai

Format penilaian LKPD

No	Kelompok	Aspek yang dinilai												Jumlah Skor
		Ketepatan Jawaban / isi				Keaktifan kelompok				Kerjasama kelompok				
		Skor												
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
	Nilai = Skor X 25													

Rubrik penilaian LKPD

Aspek yang dinilai	Skor yang diberikan			
	1	2	3	4
Ketepatan jawaban / isi	Tidak memahami maksud soal dan tidak mengisi jawaban dengan tepat	Hanya memahami 3 dari 5 pertanyaan yang diberikan	Memahami 4 dari 5 pertanyaan yang diberikan	Memahami seluruh pertanyan dan mampu menjawab dengan tepat

Keaktifan kelompok	Tidak aktif, hanya 1 orang yang terlibat di dalam kelompok dari 5 orang siswa	Kurang aktif, hanya beberapa siswa yang terlibat dalam kelompok	Sudah aktif namun tidak seluruhnya	Sangat aktif, seluruh siswa antusias dalam kelompok
Kerjasama kelompok	Tidak berkontribusi dalam penyelesaian LKPD	Kurang berkontribusi dalam penyelesaian LKPD	Sudah berkontribusi dalam penyelesaian LKPD namun belum seluruhnya	Sangat berkontribusi dalam penyelesaian LKPD secara keseluruhan

B. Penilaian Sumatif

Soal pilihan ganda *pretest*

SOAL TES

Penyusun : Suci Endrizal

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kelas/Semester : VII/Genap

Materi Pokok : Daulah Umayyah (pretest)

1. Latar belakang berdirinya Daulah Umayyah disebabkan oleh kematian salah satu khalifah, yaitu…
   A. Umar bin Khattab
   B. Ali bin Abi Thalib
   C. Ustman bin Affan
   D. Umar bin Abdul
2. Daulah Umayyah memerintah selama…
   A. 80 Tahun
   B. 90 Tahun
   C. 100 Tahun
   D. 110 Tahun

3. Sejarah berdirinya dinasti umayyah tidak terlepas dari berakhirnya masa Khulafaurrasyidin. Pendiri dinasti umayyah adalah…
   A. Umayah bin Harb
   B. Muawiyah bin Abi Sufyan
   C. Marwan bin Hakams
   D. Yazid bin Muawiyah
4. Tahun persatuan yang menandai awal berdirinya Daulah Umayyah disebut…
   A. ‘Amul jama’ah
   B. ‘Amul Jamalah
   C. Peristiwa tahkim
   D. Tragedi siffin
5. Pusat pemerintahan Daulah Umayyah terletak di kota…
   A. Basrah
   B. Kufah
   C. Damaskus
   D. Madinah
6. Peristiwa penyerahan kekuasaan dari Hasan bin Ali kepada Muawiyah bin Abu Sufyan terjadi di suatu tempat yang bernama…
   A. Kufah
   B. Basrah
   C. Mekah
   D. Madinah
7. Daulah Umayyah mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan khalifah…
   A. Umar bin Abdul Aziz
   B. Walid bin Abdul Malik
   C. Ibrahim bin al Walid
   D. Hisyam bin Abdul Malik
8. Pada masa Daulah Umayyah terdapat ulama yang dikenal dengan *Shahih al-Qiblatain*, ulama dengan julukan tersebut yaitu…
   A. Abu Aswad al-Duwali
   B. Muhammad ibn Musa al-Razi
   C. Abu Ubaidah Muslim Ibn Ubaidah al Balansi
   D. Abu Amir Abdulah ibn Suhaid
9. Umar bin Abdul Aziz setelah menjadi Khalifah membentuk suatu perubahan yaitu meninggalkan gaya hidup bermegah-megah di dalam kejaraan, bahkan beliau juga melakukan…
   A. Membagikan hartanya kepada fakir miskin
   B. Mengembalikan harta ke baitul Mal
   C. Mendirikan panti jompo
   D. Meniadakan pajak
10. Perkembangan kebudayaan Daulah Umayyah dalam bidang budaya yang paling mendasar adalah dijadikannya bahasa Arab sebagai bahasa resmi negara, hal ini dilakukan pada masa pemerintahan…
    A. Walid bin Abdul Malik
    C. Yazid bin Abdul Malik

B. Abdul Malik bin Marwan D. Marwan bin Hakam

11. Dua departemen yang dibentuk oleh Khlifah Muawiyah bin Abu Sufyan adalah…
    A. Diwanul Khatam dan Diwanul Rasail C. Diwanul Amd dan Baitul Mal
    B. Diwanul Ahkam dan Diwanul al-Din D. Diwanul Ahkam dan Wazir
12. Dalam perjalanan politiknya, Daulah Umayyah memiliki 14 Khalifah antara lain yaitu, kecuali…
    A. Yazid bin Abu Sufyan C. Hisyam bin Abdul Malik
    B. Umar bin Abdul Aziz D. Muawiyah bin Abu Sufyan
13. Dalam rangka mengembangkan ilmu kedokteran, pada masa ini dibangun sekolah tinggi kedokteran, ilmu kedokteran mulai berkembang dengan baik. Perlembangan di bidang kedikteran ini terjadi pada masa khlaifah…
    A. Hakam bin Marwan C. Yazid bin Abdul Malik
    B. Abdul Malik bin Marwan D. Walid bin Abdul Malik
14. Kemajuan bidang ilmu pengetahuan di masa Daulah Umayyah, kecuali…
    A. Ilmu Hadist C. Ilmu Tafsir
    B. Ilmu Fiqh D. Ilmu Sharaf
15. Salah satu upaya untuk memajukan bidang perekonomian Daulah Umayyah pada masa Khalifah Abdul Malik bin Marwan melakukan suatu usaha yaitu…
    A. Mencetak mata uang C. membangun pabrik industri
    B. Penarikan pajak negara D. membangun irigasi pertanian
16. Sa'id bin Jubeir merupakan ulama yang terkenal pada masa Daulah umayyah. Bidang yang dikuasainya adalah…
    A. Tafsir C. Hadits
    B. Fiqh D. Nahwu
17. Dalam sejarah pembukuan hadits terjadi atas inisiatif…
    A. Muawiyah bin Abu Sufyan C. Hasan bin Ali
    B. Yazid bin Muawiyah D. Umar bin Abdul Aziz
18. Seorang tokoh yang ahli dibidang Tafsir adalah…
    A. Said bin Jubair C. Ibnu Majah
    B. Ibnu Laili D. Imam Muslim

19. Faktor penyebab mundurnya pemerintahan Bani Umayyah adalah sebagai berikut, *kecuali*…
    A. Gaya hidup mewah para khalifah
    B. Pertentangan antara Arab Utara dan Selatan
    C. Munculnya dinasti Turki Usmani
    D. Banyak terjadi pemberontakan
20. Faktor-faktor yang menjadi penyebab runtuhnya Daulah Umayyah adalah…
    A. Perang dengan kerajaan romawi
    B. Perpecahan dalam keluaga kerajaan
    C. pemberontakan dan protes dari Mawalli
    D. terputusnya silsilah keluarga kerajaan

KUNCI JAWABAN

1. C
2. B
3. B
4. A
5. C
6. B
7. A
8. C
9. B
10. B
11. A
12. A
13. D
14. D
15. A
16. A
17. D
18. A
19. C
20. B

Soal *Posttest*

SOAL TES

Penyusun : Suci Endrizal

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kelas/Semester : VII/Genap

Materi Pokok : Daulah Umayyah (Posttest)

1. Perkembangan kebudayaan Daulah Umayyah dalam bidang budaya yang paling mendasar adalah dijadikannya bahasa Arab sebagai bahasa resmi negara, hal ini dilakukan pada masa pemerintahan…
   A. Walid bin Abdul Malik
   B. Abdul Malik bin Marwan
   C. Yazid bin Abdul Malik
   D. Marwan bin Hakam
2. Sejarah berdirinya dinasti umayyah tidak terlepas dari berakhirnya masa Khulafaurrasyidin. Pendiri dinasti umayyah adalah…
   A. Umayah bin Harb
   B. Muawiyah bin Abi Sufyan
   C. Marwan bin Hakams
   D. Yazid bin Muawiyah
3. Dalam sejarah pembukuan hadits terjadi atas inisiatif…
   A. Muawiyah bin Abu Sufyan
   B. Yazid bin Muawiyah
   C. Hasan bin Ali
   D. Umar bin Abdul Aziz
4. Faktor penyebab mundurnya pemerintahan Bani Umayyah adalah sebagai berikut, *kecuali*…
   A. Gaya hidup mewah para khalifah
   B. Pertentangan antara Arab Utara dan Selatan
   C. Munculnya dinasti Turki Usmani
   D. Banyak terjadi pemberontakan
5. Salah satu upaya untuk memajukan bidang perekonomian Daulah Umayyah pada masa Khalifah Abdul Malik bin Marwan melakukan suatu usaha yaitu…
   A. Mencetak mata uang
   B. Penarikan pajak negara
   C. membangun pabrik industri
   D. membangun irigasi pertanian
6. Tahun persatuan yang menandai awal berdirinya Daulah Umayyah disebut…

A. ‘Amul jama’ah
B. ‘Amul Jamalah
C. Peristiwa tahkim
D. Tragedi siffin

7. Daulah Umayyah memerintah selama…
   A. 80 Tahun
   B. 90 Tahun
   C. 100 Tahun
   D. 110 Tahun
8. Peristiwa penyerahan kekuasaan dari Hasan bin Ali kepada Muawiyah bin Abu Sufyan terjadi di suatu tempat yang bernama…
   A. Kufah
   B. Basrah
   C. Mekah
   D. Madinah
9. Dalam perjalanan politiknya, Daulah Umayyah memiliki 14 Khalifah antara lain yaitu, kecuali…
   A. Yazid bin Abu Sufyan
   B. Umar bin Abdul Aziz
   C. Hisyam bin Abdul Malik
   D. Muawiyah bin Abu Sufyan
10. Seorang tokoh yang ahli dibidang Tafsir adalah…
    A. Said bin Jubair
    B. Ibnu Laili
    C. Ibnu Majah
    D. Imam Muslim
11. Faktor-faktor yang menjadi penyebab runtuhnya Daulah Umayyah adalah…
    A. Perang dengan kerajaan romawi
    B. Perpecahan dalam keluaga kerajaan
    C. pemberontakan dan protes dari Mawalli
    D. terputusnya silsilah keluarga kerajaan
12. Dalam rangka mengembangkan ilmu kedokteran, pada masa ini dibangun sekolah tinggi kedokteran, ilmu kedokteran mulai berkembang dengan baik. Perlembangan di bidang kedikteran ini terjadi pada masa khlaifah…
    A. Hakam bin Marwan
    B. Abdul Malik bin Marwan
    C. Yazid bin Abdul Malik
    D. Walid bin Abdul Malik
13. Pada masa Daulah Umayyah terdapat ulama yang dikenal dengan *Shahih al-Qiblatain,* ulama dengan julukan tersebut yaitu…
    A. Abu Aswad al-Duwali
    B. Muhammad ibn Musa al-Razi
    C. Abu Ubaidah Muslim Ibn Ubaidah al Balansi
    D. Abu Amir Abdulah ibn Suhaid
14. Sa’id bin Jubeir merupakan ulama yang terkenal pada masa Daulah umayyah. Bidang yang dikuasainya adalah…

A. Tafsir
C. Hadits
B. Fiqh
D. Nahwu

15. Dua departemen yang dibentuk oleh Khlifah Muawiyah bin Abu Sufyan adalah…
A. Diwanul Khatam dan Diwanul Rasail
C. Diwanul Amd dan Baitul Mal
B. Diwanul Ahkam dan Diwanul al-Din
D. Diwanul Ahkam dan Wazir
16. Daulah Umayyah mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan khalifah…
A. Umar bin Abdul Aziz
C. Ibrahim bin al Walid
B. Walid bin Abdul Malik
D. Hisyam bin Abdul Malik
17. Latar belakang berdirinya Daulah Umayyah disebabkan oleh kematian salah satu khalifah, yaitu…
A. Umar bin Khattab
C. Ustman bin Affan
B. Ali bin Abi Thalib
D. Umar bin Abdul
18. Pusat pemerintahan Daulah Umayyah terletak di kota…
A. Basrah
C. Damaskus
B. Kufah
D. Madinah
19. Umar bin Abdul Aziz setelah menjadi Khalifah membentuk suatu perubahan yaitu meninggalkan gaya hidup bermegah-megah di dalam kejaraan, bahkan beliau juga melakukan…
A. Membagikan hartanya kepada fakir miskin
C. Mendirikan panti jompo
B. Mengembalikan harta ke baitul Mal
D. Meniadakan pajak
20. Kemajuan bidang ilmu pengetahuan di masa Daulah Umayyah, kecuali…
A. Ilmu Hadist
C. Ilmu Tafsir
B. Ilmu Fiqh
D. Ilmu Sharaf

Kunci Jawaban

1. B	11.B
2. B	12.D
3. D	13.C
4. C	14.A
5. A	15.A
6. A	16.A
7. B	17.C
8. B	18.C
9. A	19.B
10. A	20.D

C. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan	Remedial
Membaca buku tentang khalifah-khalifah yang terkenal pada masa Daulah Umayyah dan menyampaikan hasil bacaan ke guru dan teman-teman di kelas.	Mengulang kembali materi perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, dengan membuat peta konsep tentang materi tersebut

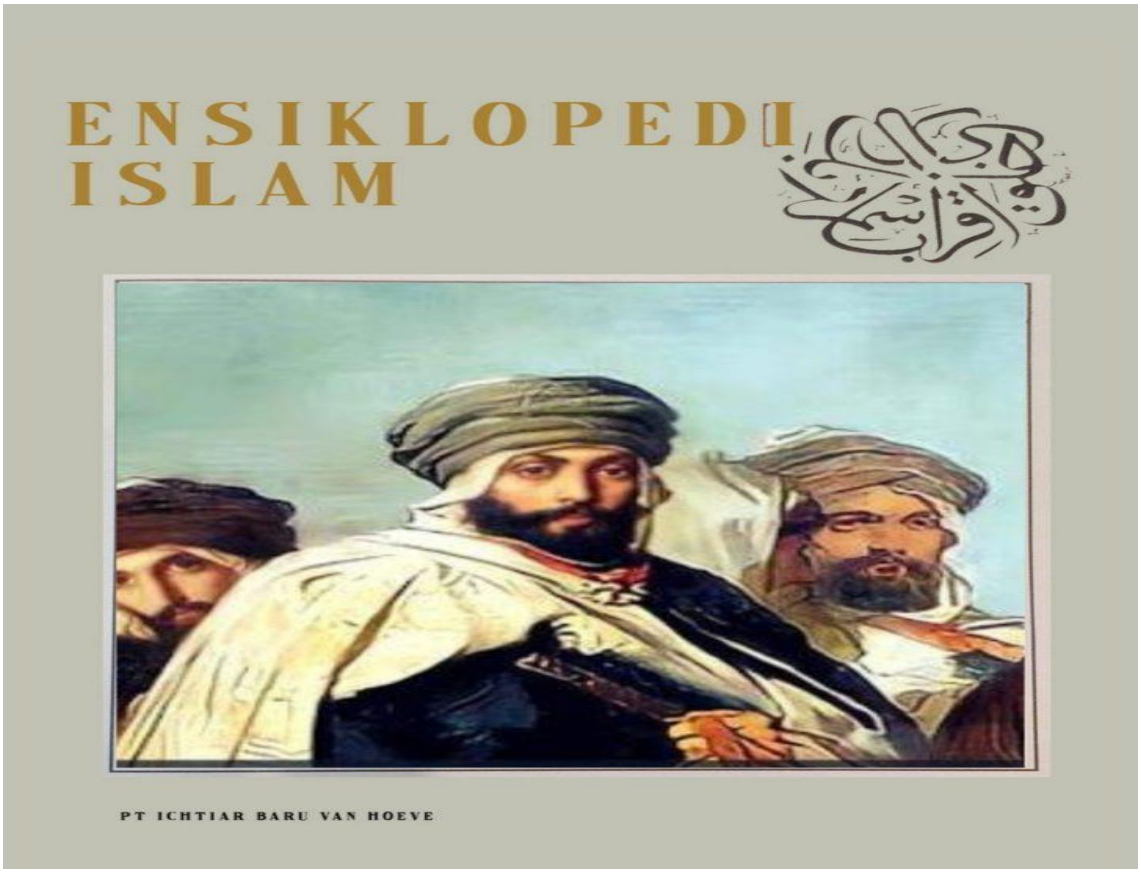
D. Media Grafis (gambar)



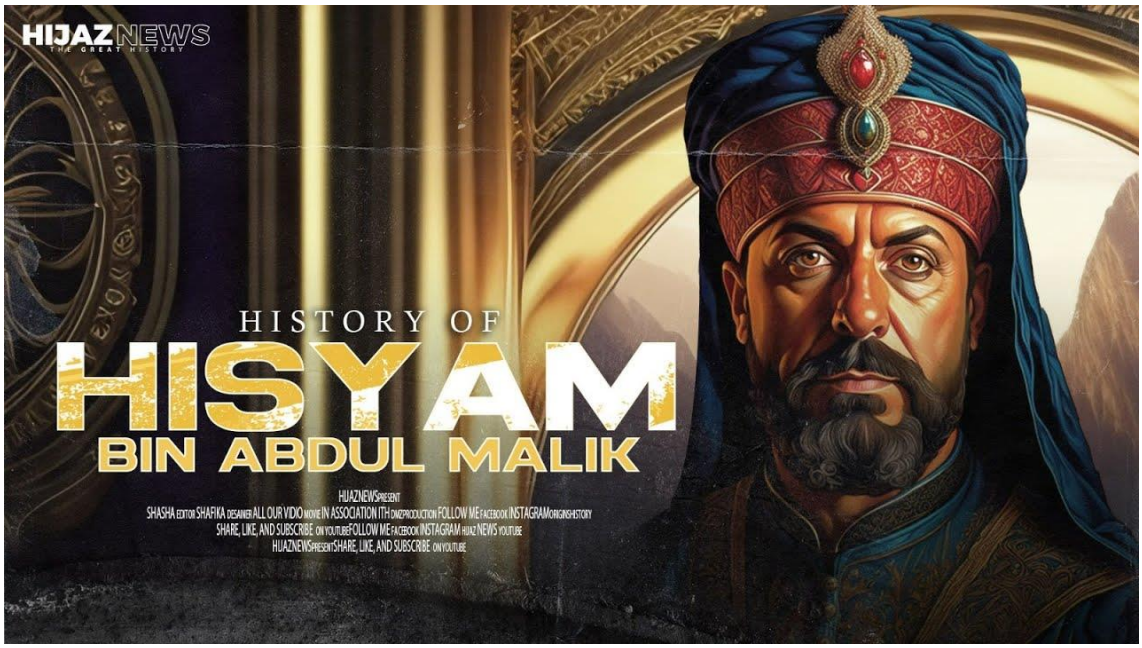
Gambar Muawiyah bin Abi Sufyan



Gambar Umar bin Abdul Aziz



Gambar Abdul Malik bin Marwan



Gambar Hisyam bin Abdul Malik



Gambar ilustrasi Umar bin Abdul Aziz



Gambar ilustrasi masyarakat masa Daulah Umayyah

Lampiran 12

MODUL AJAR PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK ATAU KURIKULUM MARDEKA

Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Nama Penyusun	**:**	**Suci Endrizal**
Nama Sekolah	**:**	**MTsN 6 AGAM**
Mata Pelajaran	**:**	**SKI**
Fase D, Kelas/ Semester	**:**	**VII / Genap (Kelas Kontrol)**

C. Informasi Umum

i. Identitas Modul

Nama penyusun : Suci Endrizal
Instansi : MTsN 6 AGAM
Tahun penyusun : 2024
Kelas : VII
Alokasi waktu : 6 JP / 3 Pertemuan
Target : Reguler
Mata pelajaran : SKI
Fase : D

j. Kompetensi Awal

Siswa memahami sejarah berdirinya daulah umayyah

k. Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

l. Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin

Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin dicapai adalah berkeadaban, keteladanan, lurus dan tegas, kesetaraan, giat, gigih, pantang menyerah.

m. Target siswa

Siswa regular, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

n. Sarana prasarana

- Papan Tulis
- Spidol
- buku ajar
- LKPD

o. Model pembelajaran

- *Kooperative learning*
- *Student Teams Achivement Devision*

D. Kompetensi Inti

b. Tujuan Pembelajaran

E. Melalui pembelajaran penyingkapan, siswa dapat menceritakan sejarah berdirinya Daulah Umayyah.

F. Melalui pembelajaran penyingkapan, siswa dapat mengungkapkan perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah.

G. Melalui pembelajaran, penemuan siswa dapat mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim terkemuka Daulah Umayyah.

H. Melalui pembelajaran penemuan siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor kemunduran Daulah Umayyah.

I. Melalui pembelajaran, siswa dapat menentukan tokoh ilmuwan muslim serta perannya dalam kemajuan peradaban Islam.

J. Materi Pembelajaran

7. Sejarah berdirinya Daulah Umayyah.
8. Khalifah-khalifah terbaik masa Daulah Umayyah.
9. Perkembangan kebudayaan dan peradaban pada masa Daulah Umayyah di bidang sosial budaya, ekonomi, politik dan militer, dan ilmu pengetahuan.
10. Mengidentifikasi Ilmuwan muslim ahli hadits, ahli Tafsir, ahli Bahasa, dan ahli Kimia masa Daulah Umayyah.
11. Faktor-faktor penyebab kemunduran Daulah Umayyah
12. Hikmah mempelajari sejarah Daulah Umayyah

K. Pemahaman bermakna

4. Sejarah berdirinya Daulah Umayyah.
5. Peradaban pada masa Daulah Umayyah.
6. Tokoh ilmuwan muslim terkemuka Daulah Umayyah.

L. Petanyaan Pemantik

4. Mengapa sejarah berdirinya Daulah Umayyah perlu dipelajari ?
5. Bagaimana perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah ?
6. Siapa saja yang termasuk tokoh ilmuwan muslim yang terkenal pada masa Daulah Umayyah ?

M. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN 1	
Pendahuluan	3. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta siswa untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan siswa, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk siswa. 4. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
Kegiatan inti	4. Guru memberikan Pretest berupa soal Pilihan Ganda untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran mengunakan model STAD tanpa bantuan media Grafis 5. Setelah pelaksanaan pretets guru menyampaikan gambaran umum materi perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok mendiskusikan materi yang telah disampaikan sebelumnya.
Penutup	4. Guru dan siswa melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan 5. Guru menyampaikan gambaran pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 6. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A’lam bi al-shawab

PERTEMUAN 2	
Pendahuluan	3. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta siswa untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan siswa, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk siswa. 4. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
Kegiatan inti	7. Siswa kembali duduk dalam kelompok masing-masing seperti pertemuan sebelumnya 8. Masing-masing kelompok menerima LKPD. 9. Siswa mengumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar dan mendiskusikan dalam kelompok 10. Siswa menguraikan dan menganalisis materi yang ditemukan dan menuangkan kedalam LKPD. 11. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing setelah menyerahkan tugas berupa LKPD kepada guru. 12. Guru memberikan kuis lisan sebagai bentuk evaluasi mengenai pembelajaran yang telah berlangsung secara individu kepada siswa.
Penutup	4. Guru dan siswa melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan 5. Guru menyampaikan gambaran proses pembelajaran yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang

	6. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab

PERTEMUAN 3	
Pendahuluan	3. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta siswa untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan siswa, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk siswa. 4. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
Kegiatan inti	4. Penghargaan prestasi tim. Setelah guru memeriksa LKPD siswa dan memberikan nilai rentang 0-100. 5. Guru memberikan penghargaan kepada siswa berupa prestasi individu dan kepada kelompok berdasarkan nilai tertinggi. 6. Guru melakukan posttest berupa tes pilihan ganda sebagai langkah akhir dalam proses pembelajaran materi Daulah Umayyah
Penutup	4. Guru dan siswa melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan 5. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang 6. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab

N. Refleksi Siswa

Siswa diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami

7. Materi apa yang sudah kalian fahami?
8. Materi apa yang menarik bagi kalian?
9. Materi apa yang belum kalian fahami?
10. Masihkah ada kesulitan dalam memahami materi?
11. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
12. Jika diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5 berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan?

O. Assesmen

No	Jenis asesmen	Bentuk asesmen
1.	Diagnostik	- Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai. - Tanya jawab sebagai tindak lanjut dalam PBM
2.	Formatif	Penilaian proses, berupa kegiatan yang di lakukan dalam kelompok yaitu menyelesaikan LKPD
3.	Sumatif	Tertulis, pilihan ganda

P. Pengayaan dan Remedial

c. Pengayaan

Siswa yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari siswa lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

d. Remedial

Siswa yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individu tambahan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang bersangkutan.

Kubang Putih, Mei 2024

Zubaidah, S.Ag	**Suci Endrizal**
NIP : 197709292007102004	**NIM : 2120232**

LAMPIRAN

C. Penilaian Formatif

Lembar Kerja Peserta Didik

Kelas :……

Kelompok :……

Anggota :1……... 4……..

2…… 5……..

3…… 6……..

Jawablah beberapa pertanyaan pada tabel di bawah ini !

1	Pertanyaan: Jelaskanlah proses berdirinya Daulah Umayyah?
	Jawaban:
2	Pertanyaan: Jelaskanlah apa saja perkembangan kebudayaan dan peradaban di bidang politik dan militer masa Daulah Umayyah !
	Jawaban:

3	Pertanyaan: Jelaskanlah apa saja perkembangan kebudayaan dan peradaban di bidang ilmu pengetahuan masa Daulah Umayyah !
	Jawaban:
4.	Pertanyaan: Identifikasilah faktor-faktor penyebab kemunduran Daulah Umayyah !
	Jawaban:
5.	Pertanyaan: apa hikmah mempelajari perkembangan peradaban pada masa Daulah Umayyah ?
	Jawaban:

Paraf	Nilai

Format penilaian LKPD

No	Kelompok	Aspek yang dinilai												Jumlah Skor
		Ketepatan Jawaban / isi				Keaktifan kelompok				Kerjasama kelompok				
		Skor												
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
	Nilai = Skor X 25													

Rubrik penilaian LKPD

Aspek yang dinilai	Skor yang diberikan			
	1	2	3	4
Ketepatan jawaban / isi	Tidak memahami maksud soal dan tidak mengisi jawaban dengan tepat	Hanya memahami 3 dari 5 pertanyaan yang diberikan	Memahami 4 dari 5 pertanyaan yang diberikan	Memahami seluruh pertanyan dan mampu menjawab dengan tepat

Keaktifan kelompok	Tidak aktif, hanya 1 orang yang terlibat di dalam kelompok dari 5 orang siswa	Kurang aktif, hanya beberapa siswa yang terlibat dalam kelompok	Sudah aktif namun tidak seluruhnya	Sangat aktif, seluruh siswa antusias dalam kelompok
Kerjasama kelompok	Tidak berkontribusi dalam penyelesaian LKPD	Kurang berkontribusi dalam penyelesaian LKPD	Sudah berkontribusi dalam penyelesaian LKPD namun belum seluruhnya	Sangat berkontribusi dalam penyelesaian LKPD secara keseluruhan

D. Penilaian Sumatif

Soal pilihan ganda *pretest*

SOAL TES

Penyusun : Suci Endrizal

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kelas/Semester : VII/Genap

Materi Pokok : Daulah Umayyah (pretest)

1. Latar belakang berdirinya Daulah Umayyah disebabkan oleh kematian salah satu khalifah, yaitu…
   A. Umar bin Khattab
   B. Ali bin Abi Thalib
   C. Ustman bin Affan
   D. Umar bin Abdul
2. Daulah Umayyah memerintah selama…
   A. 80 Tahun
   B. 90 Tahun
   C. 100 Tahun
   D. 110 Tahun

3. Sejarah berdirinya dinasti umayyah tidak terlepas dari berakhirnya masa Khulafaurrasyidin. Pendiri dinasti umayyah adalah…
   A. Umayah bin Harb
   B. Muawiyah bin Abi Sufyan
   C. Marwan bin Hakams
   D. Yazid bin Muawiyah
4. Tahun persatuan yang menandai awal berdirinya Daulah Umayyah disebut…
   A. ‘Amul jama’ah
   B. ‘Amul Jamalah
   C. Peristiwa tahkim
   D. Tragedi siffin
5. Pusat pemerintahan Daulah Umayyah terletak di kota…
   A. Basrah
   B. Kufah
   C. Damaskus
   D. Madinah
6. Peristiwa penyerahan kekuasaan dari Hasan bin Ali kepada Muawiyah bin Abu Sufyan terjadi di suatu tempat yang bernama…
   A. Kufah
   B. Basrah
   C. Mekah
   D. Madinah
7. Daulah Umayyah mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan khalifah…
   A. Umar bin Abdul Aziz
   B. Walid bin Abdul Malik
   C. Ibrahim bin al Walid
   D. Hisyam bin Abdul Malik
8. Pada masa Daulah Umayyah terdapat ulama yang dikenal dengan *Shahih al-Qiblatain*, ulama dengan julukan tersebut yaitu…
   A. Abu Aswad al-Duwali
   B. Muhammad ibn Musa al-Razi
   C. Abu Ubaidah Muslim Ibn Ubaidah al Balansi
   D. Abu Amir Abdulah ibn Suhaid
9. Umar bin Abdul Aziz setelah menjadi Khalifah membentuk suatu perubahan yaitu meninggalkan gaya hidup bermegah-megah di dalam kejaraan, bahkan beliau juga melakukan…
   A. Membagikan hartanya kepada fakir miskin
   B. Mengembalikan harta ke baitul Mal
   C. Mendirikan panti jompo
   D. Meniadakan pajak
10. Perkembangan kebudayaan Daulah Umayyah dalam bidang budaya yang paling mendasar adalah dijadikannya bahasa Arab sebagai bahasa resmi negara, hal ini dilakukan pada masa pemerintahan…
    A. Walid bin Abdul Malik
    C. Yazid bin Abdul Malik

B. Abdul Malik bin Marwan D. Marwan bin Hakam

11. Dua departemen yang dibentuk oleh Khlifah Muawiyah bin Abu Sufyan adalah…
    A. Diwanul Khatam dan Diwanul Rasail C. Diwanul Amd dan Baitul Mal
    B. Diwanul Ahkam dan Diwanul al-Din D. Diwanul Ahkam dan Wazir
12. Dalam perjalanan politiknya, Daulah Umayyah memiliki 14 Khalifah antara lain yaitu, kecuali…
    A. Yazid bin Abu Sufyan C. Hisyam bin Abdul Malik
    B. Umar bin Abdul Aziz D. Muawiyah bin Abu Sufyan
13. Dalam rangka mengembangkan ilmu kedokteran, pada masa ini dibangun sekolah tinggi kedokteran, ilmu kedokteran mulai berkembang dengan baik. Perlembangan di bidang kedikteran ini terjadi pada masa khlaifah…
    A. Hakam bin Marwan C. Yazid bin Abdul Malik
    B. Abdul Malik bin Marwan D. Walid bin Abdul Malik
14. Kemajuan bidang ilmu pengetahuan di masa Daulah Umayyah, kecuali…
    A. Ilmu Hadist C. Ilmu Tafsir
    B. Ilmu Fiqh D. Ilmu Sharaf
15. Salah satu upaya untuk memajukan bidang perekonomian Daulah Umayyah pada masa Khalifah Abdul Malik bin Marwan melakukan suatu usaha yaitu…
    A. Mencetak mata uang C. membangun pabrik industri
    B. Penarikan pajak negara D. membangun irigasi pertanian
16. Sa'id bin Jubeir merupakan ulama yang terkenal pada masa Daulah umayyah. Bidang yang dikuasainya adalah…
    A. Tafsir C. Hadits
    B. Fiqh D. Nahwu
17. Dalam sejarah pembukuan hadits terjadi atas inisiatif…
    A. Muawiyah bin Abu Sufyan C. Hasan bin Ali
    B. Yazid bin Muawiyah D. Umar bin Abdul Aziz
18. Seorang tokoh yang ahli dibidang Tafsir adalah…
    A. Said bin Jubair C. Ibnu Majah
    B. Ibnu Laili D. Imam Muslim

19. Faktor penyebab mundurnya pemerintahan Bani Umayyah adalah sebagai berikut, *kecuali*…
    A. Gaya hidup mewah para khalifah
    B. Pertentangan antara Arab Utara dan Selatan
    C. Munculnya dinasti Turki Usmani
    D. Banyak terjadi pemberontakan
20. Faktor-faktor yang menjadi penyebab runtuhnya Daulah Umayyah adalah…
    A. Perang dengan kerajaan romawi
    B. Perpecahan dalam keluaga kerajaan
    C. pemberontakan dan protes dari Mawalli
    D. terputusnya silsilah keluarga keraja

KUNCI JAWABAN

1. C
2. B
3. B
4. A
5. C
6. B
7. A
8. C
9. B
10. B
11. A
12. A
13. D
14. D
15. A
16. A
17. D
18. A
19. C
20. B

Soal *Posttest*

SOAL TES

Penyusun : Suci Endrizal

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kelas/Semester : VII/Genap

Materi Pokok : Daulah Umayyah (Posttest)

1. Perkembangan kebudayaan Daulah Umayyah dalam bidang budaya yang paling mendasar adalah dijadikannya bahasa Arab sebagai bahasa resmi negara, hal ini dilakukan pada masa pemerintahan…
   A. Walid bin Abdul Malik
   B. Abdul Malik bin Marwan
   C. Yazid bin Abdul Malik
   D. Marwan bin Hakam
2. Sejarah berdirinya dinasti umayyah tidak terlepas dari berakhirnya masa Khulafaurrasyidin. Pendiri dinasti umayyah adalah…
   A. Umayah bin Harb
   B. Muawiyah bin Abi Sufyan
   C. Marwan bin Hakams
   D. Yazid bin Muawiyah
3. Dalam sejarah pembukuan hadits terjadi atas inisiatif…
   A. Muawiyah bin Abu Sufyan
   B. Yazid bin Muawiyah
   C. Hasan bin Ali
   D. Umar bin Abdul Aziz
4. Faktor penyebab mundurnya pemerintahan Bani Umayyah adalah sebagai berikut, *kecuali*…
   A. Gaya hidup mewah para khalifah
   B. Pertentangan antara Arab Utara dan Selatan
   C. Munculnya dinasti Turki Usmani
   D. Banyak terjadi pemberontakan
5. Salah satu upaya untuk memajukan bidang perekonomian Daulah Umayyah pada masa Khalifah Abdul Malik bin Marwan melakukan suatu usaha yaitu…
   A. Mencetak mata uang
   B. Penarikan pajak negara
   C. membangun pabrik industri
   D. membangun irigasi pertanian
6. Tahun persatuan yang menandai awal berdirinya Daulah Umayyah disebut…

A. ‘Amul jama’ah
B. ‘Amul Jamalah
C. Peristiwa tahkim
D. Tragedi siffin

7. Daulah Umayyah memerintah selama…
   A. 80 Tahun
   B. 90 Tahun
   C. 100 Tahun
   D. 110 Tahun
8. Peristiwa penyerahan kekuasaan dari Hasan bin Ali kepada Muawiyah bin Abu Sufyan terjadi di suatu tempat yang bernama…
   A. Kufah
   B. Basrah
   C. Mekah
   D. Madinah
9. Dalam perjalanan politiknya, Daulah Umayyah memiliki 14 Khalifah antara lain yaitu, kecuali…
   A. Yazid bin Abu Sufyan
   B. Umar bin Abdul Aziz
   C. Hisyam bin Abdul Malik
   D. Muawiyah bin Abu Sufyan
10. Seorang tokoh yang ahli dibidang Tafsir adalah…
    A. Said bin Jubair
    B. Ibnu Laili
    C. Ibnu Majah
    D. Imam Muslim
11. Faktor-faktor yang menjadi penyebab runtuhnya Daulah Umayyah adalah…
    A. Perang dengan kerajaan romawi
    B. Perpecahan dalam keluaga kerajaan
    C. pemberontakan dan protes dari Mawalli
    D. terputusnya silsilah keluarga kerajaan
12. Dalam rangka mengembangkan ilmu kedokteran, pada masa ini dibangun sekolah tinggi kedokteran, ilmu kedokteran mulai berkembang dengan baik. Perlembangan di bidang kedikteran ini terjadi pada masa khlaifah…
    A. Hakam bin Marwan
    B. Abdul Malik bin Marwan
    C. Yazid bin Abdul Malik
    D. Walid bin Abdul Malik
13. Pada masa Daulah Umayyah terdapat ulama yang dikenal dengan *Shahih al-Qiblatain,* ulama dengan julukan tersebut yaitu…
    A. Abu Aswad al-Duwali
    B. Muhammad ibn Musa al-Razi
    C. Abu Ubaidah Muslim Ibn Ubaidah al Balansi
    D. Abu Amir Abdulah ibn Suhaid
14. Sa’id bin Jubeir merupakan ulama yang terkenal pada masa Daulah umayyah. Bidang yang dikuasainya adalah…

A. Tafsir C. Hadits

B. Fiqh D. Nahwu

15. Dua departemen yang dibentuk oleh Khlifah Muawiyah bin Abu Sufyan adalah…

A. Diwanul Khatam dan Diwanul Rasail C. Diwanul Amd dan Baitul Mal

B. Diwanul Ahkam dan Diwanul al-Din D. Diwanul Ahkam dan Wazir

16. Daulah Umayyah mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan khalifah…

A. Umar bin Abdul Aziz C. Ibrahim bin al Walid

B. Walid bin Abdul Malik D. Hisyam bin Abdul Malik

17. Latar belakang berdirinya Daulah Umayyah disebabkan oleh kematian salah satu khalifah, yaitu…

A. Umar bin Khattab C. Ustman bin Affan

B. Ali bin Abi Thalib D. Umar bin Abdul

18. Pusat pemerintahan Daulah Umayyah terletak di kota…

A. Basrah C. Damaskus

B. Kufah D. Madinah

19. Umar bin Abdul Aziz setelah menjadi Khalifah membentuk suatu perubahan yaitu meninggalkan gaya hidup bermegah-megah di dalam kejaraan, bahkan beliau juga melakukan…

A. Membagikan hartanya kepada fakir miskin C. Mendirikan panti jompo

B. Mengembalikan harta ke baitul Mal D. Meniadakan pajak

20. Kemajuan bidang ilmu pengetahuan di masa Daulah Umayyah, kecuali…

C. Ilmu Hadist C. Ilmu Tafsir

D. Ilmu Fiqh D. Ilmu Sharaf

Kunci Jawaban

1. B	11.B
2. B	12.D
3. D	13.C
4. C	14.A
5. A	15.A
6. A	16.A
7. B	17.C
8. B	18.C
9. A	19.B
10. A	20.D

C. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan	Remedial
Membaca buku tentang khalifah-khalifah yang terkenal pada masa Daulah Umayyah dan menyampaikan hasil bacaan ke guru dan teman-teman di kelas.	Mengulang kembali materi perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, dengan membuat peta konsep tentang materi tersebut

Lampiran 13.

Hasil Pretest Posttest Kelas Ekperimen

No	Nama	Pretest	Posttest
1.	Ahla Nezwa	75	95
2.	Alvaro Rafa Ghazaly	60	80
3.	Anisa Putri	45	60
4.	Antolin Theodora Azizi	80	95
5.	Cargio Brilliano	50	75
6.	Dion Anggara	80	80
7.	Fadhil Additiya	60	95
8.	Farhan Hibatullah	55	60
9.	Fathir	75	85
10.	Ghaza Alridho Zafran	50	60
11.	Hayatul Husna E	60	80
12.	Icha Nazila	55	80
13.	Khairatul Resyva	75	85
14.	Kirey Feyza Naura	80	90
15.	M. Hasbi Ramadhan	70	75
16.	Miftahul Rasyidah	50	70
17.	Muhammad Al Habsyi Habibi	80	90
18.	Muhammad Fakhri	40	70
19.	Muhammad Raif Yufa	45	65
20.	Muhammad Zarfa Insani	75	90
21.	Nadia Khaira	55	80
22.	Nadira Syifa Maharani	45	75
23.	Najwa Zahratur Ramadhani	55	60
24.	Oryvia Adya Mecca	60	75
25.	Rahmad Farel Mulia	65	75
26.	Riuzaki Raksi Khalfani	75	85
27.	Sausan Faiha Aji	65	80
28.	Sya'idatul Khaira	70	75
29.	Talitha Luthfiyah Azka	60	70
30.	Zahira Khairani	50	60
31.	Zahira Putri Rola	55	80
32.	Furqon Nasuha	55	85
Jumlah		1970	2480
Rata-Rata		61,5	77,5

Lampiran 14.

Hasil Pretest Posttest Kelas Kontrol

No	Nama	Pretest	Posttest
1.	Adelia Ramatia	70	75
2.	Ahmad Valentino	70	80
3.	Angeli Amanda	50	55
4.	Anjani Rahima P	65	70
5.	Annola Putri	65	75
6.	Aufa Amalia	70	80
7.	Daniel Fajar D	75	70
8.	Fadel Raditya Adam	40	60
9.	Farhan Yantonio A	75	80
10.	Hasna Humairah	50	60
11.	Humaira Mumtaza	55	70
12.	Irfan Saputra	80	60
13.	Keyla Neyza Octa	75	85
14.	Khalila Putri Andriza	50	55
15.	Meysha Khairani	60	50
16.	M. Aulia Rahman	65	80
17.	M Azizul Hamid	60	70
18.	M Furqon	75	65
19.	M Kevin Wardiyan	55	75
20.	Nailatul Andifa	80	85
21.	Najwa Khaira	75	70
22.	Nayla Hafizah Gusren	55	55
23.	Nazra Maryam Alhadat	60	60
24.	Novita Azkia R	55	80
25.	Raihanatul Afifah	70	75
26.	Riva Devita	60	90
27.	Saadatul Mafirah	55	75
28.	Sri Fani Anggraini	75	90
29.	Syifa Hanifa	40	50
30.	Tasya Ulhalila	55	60
31.	Wahid Del Vendra	45	50
32.	Zaskia Nayva	70	75
Jumlah		2000	2230
Rata-Rata		62,5	69,6

Tabulasi Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Kode Siswa	Skor Per Butir Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
2	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	12
3	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	9
4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
5	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	10
6	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
7	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	12
8	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	11
9	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15
10	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10
11	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	12
12	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	11
13	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15
14	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	14
16	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	10
17	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
18	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	8
19	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	9
20	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	15
21	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	11
22	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	9
23	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	11
24	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	12
25	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	13
26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	15
27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	13
28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	14
29	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	12
30	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	10
31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	11
32	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	10

Tabulasi Nilai Posttest kelas Eksperimen

Kode Siswa	Skor Per Butir Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19
2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16
3	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	12
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
8	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	12
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17
10	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	12
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	16
12	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
15	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
16	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
18	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	14
19	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	13
20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
21	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16
22	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15
23	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	12
24	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
25	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
26	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
27	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16
28	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	14
30	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	12
31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	16
32	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17

Tabulasi Nilai Pretest Kelas Kontrol

Kode Siswa	Skor Per Butir Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	14
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	14
3	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	10
4	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13
5	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13
6	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	14
7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15
8	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	8
9	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15
10	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	10
11	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	11
12	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	15
14	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	10
15	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	12
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	13
17	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	12
18	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15
19	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	11
20	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
21	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15
22	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	11
23	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	12
24	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	11
25	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	14
26	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	12
27	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	11
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	15
29	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	8
30	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	11
31	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	9
32	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15

Tabulasi Nilai Posttest Kelas Kontrol

Kode Siswa	Skor Per Butir Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15
2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
3	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	11
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	14
5	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15
6	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
7	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	14
8	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	12
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	16
10	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	12
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	14
12	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	12
13	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
14	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	11
15	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	10
16	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	14
18	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
19	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	14
22	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	11
23	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	12
24	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
25	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15
26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
27	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15
28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
29	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	10
30	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	12
31	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	10
32	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15

Lampiran 15

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen	,148	32	,071
	Posttest Eksperimen	,126	32	,200*
	Pretest Kontrol	,152	32	,059
	Posttest Kontrol	,143	32	,095

Lampiran 16

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	,560	1	62	,457
	Based on Median	,560	1	62	,457
	Based on Median and with adjusted df	,560	1	61,753	,457
	Based on trimmed mean	,570	1	62	,453

Lampiran 17

Hasil Uji Hipotesis Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Posttest Eksperimen - Posttest Kontrol	7,813	12,632	2,233	3,258	12,367	3,498	31	<,001	,001

Lampiran 18

Dokumentasi Kelas kontrol



siswa mengerjakan soal pretest



Siswa mendengarkan arahan peneliti



Peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok



Siswa bekerja di dalam kelompok masing-masing



Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing



Siswa mengerjakan soal posttest

Lampiran 17

Dokumentasi Kelas eksperimen



Siswa mengerjakan soal pretest



Peneliti memberikan penjelasan pembelajaran dibantu dengan media grafis



Peneliti memberikan arahan untuk membentuk kelompok



Siswa bekerja dalam kelompok masing-masing



Peneliti membagikan soal posttest setelah siswa kembali ke tempat duduk masing-masing

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

Nama	: Suci Endrizal
NIM	: 2120232
Tempat/ Tanggal Lahir	: Taeh Bukik, 28 April 2001
Email	: suciendrizal410@gmail.com
Alamat	: Jorong Bukit Tapuang, Kenagarian Taeh Bukik, Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota.
Motto	: "*Dream big, work hard*"

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah	: Endrizal
Pekerjaan	: Petani
Nama Ibu	: Desi Metrina
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jorong Bukit Tapuang, Kenagarian Taeh Bukik, Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota.

C. Riwayat Pendidikan

TK	: TK Budi Mulia
SD	: SDN 02 Taeh Bukik
SMP	: SMPN 4 Kecamatan Payakumbuh
SMA	: SMAN 3 Payakumbuh